

**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN PERILAKU MEROKOK
PADA REMAJA DI DESA LEGOKSARI KECAMATAN TLOGMULYO
KABUPATEN TEMANGGUNG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)**



SKRIPSI

**DI SUSUN OLEH :
SUGENG PERMADI
11120162K**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2017**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul

HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA REMAJA DI DESA LEGOKSARI KECAMATAN TLOGOMULYO KABUPATEN TEMANGGUNG

Oleh :

Sugeng Permadi
11120162K

Dipertahankan di depan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi
Universitas Setia Budi Surakarta dan diterima untuk memenuhi
sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh
derajat gelar sarjana Psikologi

Pada tanggal :
2 Agustus 2017

Mengesahkan,
Fakultas Psikologi
Universitas Setia Budi

Dekan,



Dr. Bagus Riyono, MA., Psi.

Penguji

1. Nugraha Arif Karyanta, S.Psi., M.Psi, Psikolog
2. Rosita Yuniati, S.Psi., M.Psi, Psikolog
3. Aditya Nanda Priyatama, S.Psi., M.Si.

Tanda Tangan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Surakarta, 16 Agustus 2017



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk
Kedua orang tuaku yang dengan tulus menyayangi dan mencintaiku
Kakak yang kusayangi
dan
siapapun yang membaca karya ini

MOTTO

“Sabutuhe, Saperlune, sacukupe, sakepenake,
samestine, sabenere”

Ki Ageng S

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang
memberi kekuatan kepadaku”

(Filipi 4:13)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan karuniaNYA, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Selama proses penulisan skripsi ini, Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan yang dimiliki, namun Tuhan Yesus Kristus berkenan memberikan kekuatan dan kesabaran pada penulis untuk menyelesaikannya. Sehingga penulis mendapat banyak pelajaran dalam hidup diantaranya menjadi lebih mengenal arti tanggung jawab, kesabaran dan ketekunan. Skripsi ini bukan semata-mata hasil kerja penulis pribadi namun berkat bantuan dari berbagai pihak. Banyak dukungan yang diberikan pihak oleh akademis, keluarga, dan sahabat. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang lain.

Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. ir. Djoni Taringan, MBA. Selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Budi. DR. Bagus Riyono, MA.,Psi, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Kepala Desa Legoksari yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Rekan-rekan di Desa Legoksari yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membantu dalam penelitian.

5. Nugraha Arif Karyanta, M.Psi, Psi, selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dorongan dan meluangkan waktu serta dukungan dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
6. Rosita Yuniati M.Psi, Psi, selaku dosen pembimbing pendamping yang selalu memberikan arahan, bimbingan yang luarbiasa, kesabaran serta dukungan dan masukan kepada penulis.
7. Aditya Nanda Priyatama, S.Psi M.Si, selaku penguji ketiga yang memberikan masukan agar skripsi penulis menjadi lebih kaya dan berkembang.
8. Sujoko S.Psi.S.Pd.I,M,Si, selaku dosen Pembimbing Akademik, yang memberikan saran dan arahan serta tak henti-hentinya memotivasi untuk segera menyelesaikan tugas akhir.
9. Yustinus Joko Dwi N.,S.Psi.,M.Psi, Prilya Shanty A. M.Psi, Psi, Dra. Endang Widyastuti, M.A, Patria Mukti, S.Psi.,M.si dan Mohammad Khasan S.Psi, M.Si selaku bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dalam menempuh studi di Fakultas Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta.
10. Suyanto, SE., yang telah memberikan bantuan dalam proses administrasi, sehingga skripsi dapat berjalan lancar.
11. Teman-teman Fakultas Psikologi Wulan Ageng, Desi Kartika, Dewi Sulistyowati, Fitri Arwy, Maria Febrilia, Tetty Pratiwi, Indri Astuti, Dinar Galuh, Anugrah Prakoso, Andi Besin, Andika Riyanto, yang selalu memberikan nasehat dan semangat dalam proses mengerjakan skripsi, sehingga skripsi dapat berjalan lancer serta saudara maupun teman yang telah

membantu dalam proses penyusunan skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan anda semua dan penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan menjadi berkat bagi semua orang.

Surakarta, 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|----------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| INTISARI..... | xiv |
| ABSTRAK..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 9 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 9 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| 1. Manfaat Teoritis..... | 9 |
| 2. Manfaat Praktis..... | 10 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Perilaku Merokok..... | 11 |
| 1. Pengertian Perilaku Merokok..... | 11 |
| 2. Aspek Perilaku Merokok..... | 11 |
| 3. Tahapan Merokok..... | 14 |
| 4. Faktor yang mempengaruhi Perilaku Merokok..... | 14 |

| | |
|--|----|
| B. Konformitas..... | 17 |
| 1. Pengertian Konformitas..... | 17 |
| 2. Aspek Konformitas..... | 18 |
| C. Hubungan antara konformitas dengan perilaku merokok pada Remaja..... | 21 |
| D. Hipotesis..... | 25 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Identifikasi Variabel..... | 26 |
| B. Definisi Operasional..... | 26 |
| 1. Perilaku Merokok..... | 26 |
| 2. Konformitas..... | 27 |
| C. Subjek Penelitian..... | 27 |
| D. Metode Pengumpulan Data..... | 28 |
| 1. Skala Perilaku Merokok..... | 28 |
| 2. Skala Konformitas..... | 30 |
| E. Validitas dan Reliabilitas..... | 32 |
| 1. Validitas..... | 32 |
| 2. Reliabilitas..... | 33 |
| F. Metode Analisis Data..... | 33 |
| BAB IV PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Persiapan Penelitian..... | 35 |
| 1. Orientasi Kancan Penelitian..... | 35 |
| 2. Proses Perijinan dan Persiapan Alat Ukur..... | 35 |
| 3. Uji coba alat ukur..... | 36 |
| 4. Uji Validitas dan Reliabilitas..... | 36 |
| a. Skala Konformitas..... | 36 |
| b. Skala Perilaku Merokok..... | 38 |
| B. Pelaksanaan Penelitian..... | 40 |
| 1. Pengumpulan Data..... | 40 |

| | |
|--|----|
| C. Deskripsi Data Penelitian..... | 41 |
| 1. Deskripsi Subjek Penelitian..... | 41 |
| 2. Deskripsi Data Penelitian..... | 45 |
| D. Analisis Data dan Hasil Penelitian..... | 47 |
| 1. Uji Normalitas..... | 47 |
| 2. Uji Linieritas..... | 48 |
| 3. Uji Hipotesis..... | 49 |
| E. Pembahasan..... | 49 |
| BAB V KESIMPILAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan..... | 56 |
| B. Saran..... | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 58 |
| LAMPIRAN..... | 60 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1. Trend Usia mulai Merokok..... | 4 |
| Tabel 2. <i>Blue Print</i> Perilaku Merokok..... | 30 |
| Tabel 3. <i>Blue Print</i> Skala Konformitas..... | 31 |
| Tabel 4. <i>Blue Print</i> Uji Coba Skala Konformitas..... | 37 |
| Tabel 5. <i>Blue Print</i> Skala Konformitas setelah Uji Coba..... | 38 |
| Tabel 6. <i>Blue Print</i> Uji Coba Skala Perilaku Merokok..... | 39 |
| Tabel 7. <i>Blue Print</i> Skala Perilaku Merokok setelah Uji Coba..... | 40 |
| Tabel 8. Subjek Penelitian berdasarkan Usia..... | 41 |
| Tabel 9. Berdasarkan Tingkat Pendidikan subjek..... | 42 |
| Tabel 10. Berdasarkan Jumlah Konsumsi Batang Rokok Perhari..... | 42 |
| Tabel 11. Berdasarkan Usia Pertama kali Merokok..... | 43 |
| Tabel 12. Berdasarkan Perilaku Merokok Orang Tua Subjek..... | 44 |
| Tabel 13. Berdasarkan Perilaku Merokok Saudara Subjek..... | 44 |
| Tabel 14. Berdasarkan Perilaku Merokok Teman Dekat Subjek..... | 44 |
| Tabel 15. Perbandingan rata-rata Empirik dan rata-rata Hipotetik..... | 45 |
| Tabel 16. Norma Kategori Skor Subjek..... | 46 |
| Tabel 17. Deskripsi Kategorisasi variabel penelitian..... | 46 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Skala <i>Try Out</i> Penelitian..... | 60 |
| Lampiran 2. Tabulasi Data Skala <i>Try Out</i> Konformitas..... | 67 |
| Lampiran 3. Koefisien Korelasi Item Total dan Reliabilitas Skala <i>Try Out</i> Konformitas..... | 69 |
| Lampiran 4. Tabulasi Data Skala <i>Try out</i> Perilaku Merokok..... | 73 |
| Lampiran 5. Koefisien Korelasi Item Total dan Reliabilitas Skala <i>Tryout</i> Perilaku Merokok..... | 75 |
| Lampiran 6. Daftar Subjek <i>Tryout</i> | 80 |
| Lampiran 7. Skala Penelitian..... | 82 |
| Lampiran 8. Tabulasi Data Skala Penelitian Konformitas..... | 87 |
| Lampiran 9. Tabulasi Data Skala Penelitian Perilaku Merokok..... | 90 |
| Lampiran 10. Deskripsi Data Uji Asumsi dan Uji Empirik | 95 |
| Lampiran 11. Daftar Subjek Penelitian..... | 98 |
| Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian..... | 101 |
| Lampiran 13. Surat Bukti Penelitian..... | 102 |

**HUBUNGAN ANTARA KONFORMITAS DENGAN PERILAKU
MEROKOK PADA REMAJA DI DESA LEGOKSARI KECAMATAN
TLOGOMULYO KABUPATEN TEMANGGUNG**

Sugeng Permadi
11120162K

INTISARI

Perilaku merokok merupakan perilaku yang memberikan efek negatif terhadap perokok namun masih banyak dijumpai perilaku merokok khususnya di kalangan remaja. Perilaku merokok terjadi salah satunya karena pengaruh lingkungan dan teman sebaya. Penyesuaian diri remaja terhadap lingkungan perokok membuat remaja menjadi *conform* dan ikut merokok agar dirinya merasa diterima. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan perilaku merokok pada remaja di Desa Legoksari Kec.Tlogomulyo, Kab.Temanggung. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan positif antara konformitas dengan perilaku merokok.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan pengambilan sampelnya dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, subjek dalam penelitian ini adalah remaja di Desa Legoksari, Kec.Tlogomulyo, Kab.Temanggung dengan jumlah 77 remaja perokok usia 15-21 tahun. Alat ukur yang digunakan adalah skala konformitas dengan skala perilaku merokok. Metode yang digunakan untuk analisis data adalah korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan *SPSS 23.0 for window release*. Hasil analisis data menunjukkan koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,351$ dengan $p = 0,002$ ($p=0,01$). Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara konformitas dengan perilaku merokok subjek, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci : Konformitas dan Perilaku Merokok.

**RELATIONSHIP BETWEEN CONFORMITY AND SMOKING BEHAVIOR
OF ADOLESCENTS IN DESA LEGOKSARI KECAMATAN TLOGOMULYO
KABUPATEN TEMANGGUNG**

Sugeng Permadi
11120162K

ABSTRACT

Smoking behavior can give negative effect to the smokers. However, smoking behavior still can be found frequently among the adolescent. One of the reason why the smoking behavior can happen is the influence of the surrounding environment and peers. The adolescents adaptation towards smoker environment makes them to be fit to it. This means that smoker environment demands them to have a smoke in order to be accepted to their environments. This research aims to find out the relationship between conformity and smoking behavior of adolescents in Desa Legoksari, Kec.Tlogomulyo, Kab.Temanggung. The hypothesis that is proposed is the existence of the positive relationship between conformity and smoking behavior.

This study use quantitative method. The subjects of this study were 77 male, aged 15-21 years, and smokers. They were selected by purposive sampling. This study were done toward Scale Conformity and Scale of Smoking Behavior. The method used to data analysis were correlation product moment from Pearson by SPSS 23.0 for window release. The result showed that correlation $r = 0,351$ with $p = 0,002$ ($p = <0,05$). That approve there was positive relationship between conformity and smoking behavior in adolescents.

Keyword : conformity and smoking behavior

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan suatu masa yang memiliki peranan penting bagi individu. Erikson (Desmita, 2010) mengatakan peristiwa yang dialami masa remaja akan menentukan perkembangan kepribadian masa dewasa, karena masa remaja merupakan peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa. Hurlock (1980) mengatakan masa remaja (*adolescence*) merupakan masa peralihan artinya tidak memutus dengan masa sebelumnya hanya merupakan peralihan dari masa anak menuju dewasa yang meninggalkan bekas sehingga akan tetap mempengaruhi perilaku dan sikap di masa selanjutnya. Peralihan masa remaja terjadi secara bertahap. Tahapan yang biasa digunakan para ahli (Desmita, 2010) dengan rentang usia : (1) masa remaja awal (12-15 tahun), (2) masa remaja pertengahan (15-18 tahun), (3) masa remaja akhir (18-21 tahun). Masa remaja ditandai dengan perubahan fisik, kognitif dan sosial.

Perkembangan sosial remaja, tidak terlepas dari perkembangan kognisinya. Menurut Dacey dan Kenny (Desmita, 2010) remaja mengalami perkembangan kognisi sosial yaitu kemampuan untuk berpikir secara kritis dalam hubungan interpersonal, yang berkembang sejalan dengan usia dan pengalaman. Kemampuan remaja untuk berpikir secara abstrak kemudian menyatu dengan pengalaman sosial, sehingga akhirnya menghasilkan perubahan dalam cara remaja memahami diri maupun orang

lain. Menurut psikolog David Elkind kecenderungan remaja untuk berpikir secara egosentrisme yaitu penafsiran yang dilakukan remaja terhadap dunia berdasarkan pemikirannya. Remaja lebih cenderung memikirkan dirinya sendiri, seolah-olah memandangnya dari atas.

Dalam proses perkembangan sosial remaja, ikut peran serta lingkungan terutama teman sebayanya dalam proses sosialisasi. Menurut Santrock (Desmita, 2010) Sebagian besar waktu dihabiskan dengan berinteraksi dengan teman sebayanya, untuk itu teman sebaya mempunyai arti yang penting bagi remaja. Dengan berinteraksi dengan teman sebaya remaja dapat belajar berbagai hal cara berinteraksi dengan lingkungan seperti ; hubungan timbal balik, prinsip kejujuran dan keadilan dll. Hurlock (1980) mengatakan dengan meningkatnya pengaruh sosial remaja harus membuat banyak perubahan baru agar dapat menyesuaikan dirinya. Kuatnya pengaruh lingkungan dapat membuat remaja merubah sikap, minat penampilan, dan perilaku sesuai dengan lingkungan. Remaja yang banyak melakukan penyesuaian baru akan lebih memiliki pengalaman dalam berinteraksi dengan orang lain seperti melakukan penyesuaian diri agar pengaruh lingkungan terutama teman sebaya tidak mengganggu dirinya.

Remaja mengalami perkembangan terhadap nilai-nilai salah satunya dalam penerimaan sosial, nilai remaja bergantung pada kelompok. Tidak ada satu sifat atau pola perilaku yang menjamin penerimaan sosial remaja artinya hal tersebut tergantung penambahan gengsi dan kelompok

besar yang diidentifikasi. Remaja yang berada pada lingkungan perokok atau bahkan penghasil rokok akan menilai bahwa merokok bukan merupakan perilaku negatif meskipun bukan menilai merokok merupakan perilaku terpuji. Hal tersebut remaja identifikasi berdasarkan kelompok masyarakat secara umum, dalam beberapa aktivitas ketika orang dewasa berperilaku merokok karena merokok juga merupakan sarana bersosialisasi. Sitepoe (2000) mengatakan beberapa orang mengatakan rokok sebagai sarana pergaulan, rokok memberikan ketenangan atau mendorong kreativitas.

Berdasarkan penelitian Piasecki, Richarson dan Smith (2007) tentang *Self-monitored motives for smoking among collage student* dengan subjek berjumlah 50 siswa perokok dengan catatan peristiwa merokok sejumlah 1.139. Siswa diminta untuk membawa buku harian elektronik guna mencatat setiap kegiatan merokok mereka yang berupa *checklist* motif individu merokok. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa salah satu motif individu merokok menunjang kegiatan mereka dalam bersosialisasi. Banyak siswa melaporkan merokok secara eksklusif dalam situasi sosial dan merokok dalam situasi sosial dibatasi oleh pertimbangan pribadi. Siswa yang tidak merokok mengatakan memiliki teman yang merokok dan keinginan untuk mengatasi stres sebagai alasan untuk mencoba merokok.

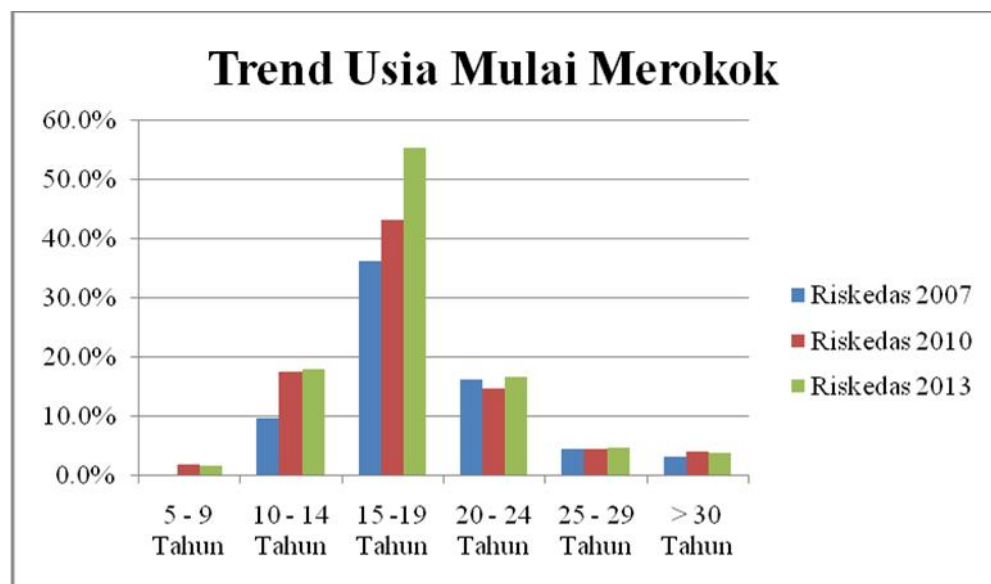
Santrock (Dalam Desmita, 2010) mengatakan sejumlah ahli teori menekankan pengaruh negatif teman sebaya terhadap remaja. Ketika tidak

mengikuti teman sebaya berakibat penolakan dan peng-abaikan yang bagi sebagian remaja dapat memunculkan perasaan kesepian dan permusuhan. Budaya teman sebaya remaja merupakan suatu bentuk kejahatan yang merusak nilai-nilai dan kontrol orang tua. Pengaruh negatif yang ditimbulkan teman sebaya pada remaja dengan memperkenalkan dengan alcohol, narkoba, kenakalan.

Data kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun jumlah remaja yang mulai merokok terutama usia 15 – 19 Tahun semakin meningkat, dengan penjelasan tabel sebagai berikut:

Tabel 1

Trend Usia Mulai Merokok



Sumber: Riskedas 2007, 2010, dan 2013, Badan Penelitian dan Pengembangan Kemeterian Kesehatan RI

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa kelompok usia 15-19 tahun menunjukkan jumlah remaja memulai merokok paling tinggi dari tahun ke tahun (www.depkes.go.id).

Remaja menjadi target pasar industri rokok tertinggi di Indonesia. 20 persen pemuda di Indonesia menggunakan tembakau dan mengkonsumsi rokok pada usia lebih muda. Data Kementerian kesehatan tahun 2013 menunjukkan, prevalensi perokok usia 15-19 tahun sebesar 57,3 persen pada laki-laki dan 29,2 persen pada perempuan. Emil Salim yang merupakan guru besar ekonomi dan mantan Menteri Lingkungan Hidup mengatakan, anak remaja menjadi target industri rokok. Remaja mudah terpengaruh zat adiktif dengan membiasakan diri terhadap nikotin. Hal tersebut dapat menjadi awal konsumsi narkoba. 90 persen pecandu narkoba adalah perokok usia dini (Anna, 2016).

Merokok memberikan efek negatif terhadap perokok, Sitepoe (2000) mengatakan asap rokok yang dihisap mengandung 4000 jenis bahan kimia yang dapat berpengaruh terhadap berbagai daya kerja tubuh. Kandungan kimia dalam asap tersebut yang mengganggu kesehatan diantaranya nikotin, tar, gas karbonmonoksida, dan berbagai logam berat. Merokok akan mengakibatkan gangguan kesehatan jika dilakukan secara terus menerus. Salah satu penyebabnya zat nikotin yang dihisap perokok. Nikotin bersifat adiktif sehingga seseorang yang merokok secara terus-menerus sudah merupakan gangguan kesehatan.

Teori ketergantungan (*Acquired Dependency Theory*) toleransi jaringan tubuh dan adaptasi metabolisme sel menyebabkan seorang yang tadinya hanya mencoba-coba menjadi ketergantungan. Nikotin merupakan zat di dalam rokok yang menyebabkan timbulnya ketergantungan,

keinginan untuk terus merokok dan bahkan semakin lama meminta dosis atau takaran lebih tinggi. Nikotin berefek menstimulasi reseptor system syaraf pusat disebut *nicotinic reseptor*. Semakin lama zat kimia di dalam rokok berada dalam tubuh, mengakibatkan perokok sulit untuk mengontrol perilaku merokoknya (Levinthal, 2002 dalam Prawitasari, 2012).

Selain itu teori pengkondisian operan (*Operant conditioning*) menjelaskan bahwa remaja merokok karena terdapat semacam penguatan melalui ketiadaan hukuman serta respon positif lingkungan sehingga perilaku remaja merokok semakin diulang. Ketika remaja merokok, remaja akan diterima oleh kelompoknya. Penerimaan kelompok merupakan hal yang penting bagi remaja. Remaja beranggapan bahwa merokok merupakan salah satu cara bagi dirinya agar remaja diterima oleh kelompoknya (Prabandari dan Higginbothman, 2000 dalam Prawitasari, 2012)

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok remaja yaitu masih banyaknya iklan rokok, peraturan dan kebijakan pengendalian rokok yang minimal di Indonesia, lingkungan yang permisif, pengetahuan yang rendah, sikap positif terhadap merokok, kepercayaan bahwa merokok adalah norma remaja pada umumnya, ketrampilan menolak merokok yang rendah, citra positif terhadap rokok, status sosial ekonomi, prestasi rendah serta teman, saudara, dan orang-orang di sekitar yang merokok (Prawitasari, 2012).

Hal ini di dukung oleh hasil wawancara peneliti terhadap subjek berumur 20 tahun yang berinisial RS menyebutkan bahwa alasan merokok yaitu “penasaran ingin tahu rasanya seperti enak, sering melihat baik orang tua, saudara, tetangga maupun teman merokok. Sedangkan hasil wawancara terhadap subjek berumur 21 tahun berinisial SWD menyebutkan dia awalnya penasaran ingin mencoba merokok karena sering melihat bapaknya merokok. hal sependapat juga disampaikan subjek berumur 15 tahun berinisial AGG menyatakan sering melihat orang merokok terutama di lingkungan sehingga menjadi penasaran ingin mencoba dan sering di ajak teman merokok yang membuatnya tidak bisa menolak. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa alasan subjek merokok yaitu subjek berada di lingkungan perokok sehingga subjek mudah terpengaruh untuk merokok pula, selain itu subjek sering di ajak teman merokok.

Hal senada juga juga disampaikan oleh penelitian Rachmat, Thata dan Syafar (2013) dengan judul perilaku merokok remaja menengah pertama. Penelitian ini bertujuan menilai hubungan antara tingkat pengetahuan, interaksi kelompok sebaya, interaksi keluarga, iklan rokok, dan sikap dengan perilaku merokok remaja di kota Makassar dengan jumlah 471 responden. Penelitian ini menggunakan desain studi *observasional cross sectional*. Hasil penelitian menunjukkan kelompok sebaya dan iklan rokok berpengaruh paling bermakna pada perilaku merokok remaja.

Rachmat, dkk (2013) menyatakan teman ataupun lingkungan yang merokok memiliki pengaruh untuk mempengaruhi individu lain untuk merokok. Situasi dan kondisi yang sering mendorong untuk merokok adalah saat bersama teman ataupun lingkungan yang juga perokok. Dengan merujuk konsep transmisi perilaku, pada dasarnya perilaku dapat di transmisi secara vertical dan horizontal. Transmisi horizontal dilakukan oleh lingkungan. Kebutuhan untuk diterima sering kali membuat individu berbuat apa saja agar dapat diterima kelompok-nya. Individu memiliki tekanan internal untuk merokok jika individu lain dilingkungan sekitar merokok. Branscombe, dan Byrne (dalam Sarwono dan Meinarno, 2009) menyatakan suatu bentuk pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku agar sesuai norma sosial disebut konformitas.

Sears, dkk (1985) menyebutkan konformitas terjadi ketika individu menampilkan perilaku yang sama seperti yang ditampilkan individu lain. Meskipun kadang perilaku yang ditampilkan individu dapat bertentangan dengan dirinya sendiri. Hal tersebut individu lakukan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan. Pada dasarnya penyesuaian diri individu mempunyai dua motif utama yaitu mendapatkan informasi yang bermanfaat dari individu lain. Kedua agar individu diterima secara sosial serta menghindari celaan.

Lebih lanjut Myers (2014) menjelaskan konformitas, konformitas terjadi ketika individu tidak yakin terhadap penilaiannya sendiri. Penilaian terhadap diri berbanding terbalik dengan konformitas, semakin individu

tidak yakin terhadap penilaiannya sendiri maka semakin mudah terpengaruh individu lain. Hampir sama dengan Sears (1985), Myers (2014) menggunakan istilah “menyeragamkan diri”. Konformitas dilakukan individu untuk menyeragamkan dirinya dengan individu lain, dengan beberapa kemungkinan, pertama agar diterima dan menghindari penolakan, kedua untuk mendapatkan informasi penting yang diperlukan.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara konformitas dengan perilaku merokok?

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah disebutkan, maka perumusan masalah penelitian ini adalah “Adakah hubungan konformitas dengan perilaku merokok pada remaja?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konformitas dengan perilaku merokok pada remaja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi perkembangan ilmu psikologi khususnya pada Psikologi Perkembangan, mengenai perilaku merokok pada remaja.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi subjek penelitian, dapat membantu agar subjek penelitian dapat lebih memahami dirinya dan juga dapat menambah wawasan khususnya mengenai konformitas dan perilaku merokok. diharapkan subjek dapat memilih lingkungan terutama teman sebaya yang positif sehingga dapat berpengaruh positif pula.
- b. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi peneliti berikutnya.
- c. Bagi Masyarakat, dapat memberikan gambaran mengenai perilaku merokok pada remaja sehingga dapat mengawasi perilaku remaja agar tidak berperilaku negatif.
- d. Bagi orang tua, dapat memberikan gambaran khususnya mengenai remaja sehingga dapat mengontrol dan mengawasi pergaulan lingkungan remaja.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Merokok

1. Pengertian perilaku merokok

Perilaku merokok merupakan perilaku membakar tembakau yang kemudian diisap asapnya, baik menggunakan rokok maupun pipa (Sitepoe, 2000). Komalasari juga mendefinisikan perilaku merokok adalah tingkah laku individu yang dimulai dengan membakar sebatang rokok yang terdiri dari bahan baku kertas, tembakau, cengkeh dan saus dimana terkandung nikotin dan tar kemudian menghisap asap yang berasal dari pembakaran rokok (Tulenan, Rompas dan Ismanto, 2015).

Poerwadarminta mendefinisikan merokok sebagai menghisap rokok, sedangkan rokok adalah gulungan tembakau yang berbalut daun nipah atau kertas, (dalam Putra, 2013).

Berdasarkan pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa perilaku merokok adalah tingkah laku atau aktifitas membakar rokok yang terdiri dari bahan baku kertas, tembakau, cengkeh dan saus kemudian asap dari pembakaran di hisap.

2. Aspek perilaku merokok

Lavental dan Cleary (dalam Sari, 2014) menjelaskan terdapat empat aspek perilaku merokok;

a. Fungsi merokok

Individu yang menjadikan merokok sebagai penghibur dalam segala aktifitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa merokok memiliki fungsi yang sangat penting bagi kehidupan. Jika nilai keberfungsian merokok semakin tinggi maka perilaku merokok individu juga semakin tinggi.

b. Tempat merokok

Jika individu melakukan aktivitas merokok dimana saja, bahkan di tempat-tempat yang dilarang untuk merokok maka hal tersebut menunjukkan perilaku merokok yang tinggi.

c. Intensitas merokok

Tingkat perilaku merokok ditunjukkan melalui jumlah batang rokok yang dibakar setiap harinya.

d. Waktu merokok

Tingkat perilaku merokok ditunjukkan melalui aktivitas individu yang melakukan merokok di segala waktu (pagi, siang, sore, malam). Semakin sering individu merokok disegala waktu maka menunjukkan perilaku merokok yang tinggi.

Menurut Aritonang (Nasution, 2007 dalam Sanjiwani dan Budisetyani, 2014) terdapat empat aspek perilaku merokok yaitu

a. Fungsi merokok

Fungsi merokok dengan indikator ; untuk menambah kenikmatan, menyenangkan perasaan orang, mengurangi perasaan cemas, marah, gelisah, ketagihan dan kebiasaan.

b. Tempat merokok

Tempat merokok dengan indikator ; merokok di sekolah, di kendaraan umum, di restoran, di smoking area, di stasiun, di mall. Di kamar pribadi dan di toilet.

c. Waktu merokok

Waktu merokok dengan indikator ; merokok saat baru bangun tidur, setelah sarapan, saat buang air besar, saat jam istirahat pelajaran sekolah, setelah makan siang, setelah makan malam dan menjelang tidur malam.

d. Intensitas merokok

Intensitas merokok dengan indikator ; merokok 1-4 batang per hari, 4-15 batang per hari dan lebih dari 15 batang per hari

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek perilaku merokok yaitu fungsi merokok, tempat merokok, waktu merokok dan intensitas merokok. Dalam penelitian ini peneliti merujuk pada teori Lavental dan Cleary (dalam Sari 2014) bahwa aspek perilaku merokok

yaitu fungsi merokok, tempat merokok, Intensitas merokok, waktu merokok.

3. Tahapan Merokok

Perokok remaja umumnya dikonseptualisasikan sejalan dengan urutan tahap perkembangan ditetapkan dengan dasar frekuensi dan intensitas merokok (Lloyd-Richardson, dkk 2002).

- a. *Initial trying* yaitu individu yang mencoba merokok dengan beberapa batang rokok pertama.
- b. *Experimentation* yaitu individu yang ditandai dengan penggunaan rokok teratur, dengan peningkatan frekuensi merokok secara bertahap di berbagai situasi.
- c. *Regular use* yaitu perokok biasa dengan frekuensi penggunaan jarang namun menetap seperti setiap akhir pekan atau hari sebelum atau sepulang sekolah.
- d. *Addictive use* yaitu remaja yang ketergantungan merokok, akibat zat nikotin, biasa merokok setiap hari.

4. Faktor yang mempengaruhi perilaku merokok

Komasari dan Helmi (2000) menyatakan terdapat tiga (3) faktor yang mempengaruhi perilaku merokok, yaitu

- a. Kepuasan Psikologis

Perilaku merokok disebabkan karena adanya pertimbangan atas akibat yang ditimbulkan dari perilaku merokok. Ketika perilaku merokok individu berada pada tahap mencoba-coba

kemudian berlanjut ke tahap lebih tinggi maka akan berkembang menjadi *tobacco dependency* (ketergantungan merokok). Dalam tahap ini perilaku merokok merupakan kepuasan psikologis, bukan semata-mata kebutuhan untuk mewujudkan simbolisasi kejantanan dan kedewasaan. Perilaku merokok dianggap dapat menyenangkan perokok dan memberikan kenikmatan.

b. Sikap permisif orang tua

Keluarga merupakan agen imitasi yang baik bagi anak, jika orang tua tidak merokok, maka sikap permisif orang tua merupakan penguat positif atas perilaku merokok. Namun ketika orangtua merokok maka sikap permisif mengakibatkan perilaku merokok anak menguat.

c. Pengaruh teman sebaya

Teman sebaya memiliki peranan yang penting bagi remaja. Remaja mulai beranjak memisahkan diri dari orang tua. Remaja lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah dengan cara bergaul dengan teman sebayanya. Kebutuhan remaja untuk diterima kelompok sebayanya membuat remaja berperilaku sesuai norma yang ada dalam kelompok sebayanya. Remaja tidak ingin ditolak dan menghindari sebutan banci atau pengecut. Perilaku merokok merupakan simbolisasi atas kekuasaan, kejantanan, dan kedewasaan.

Rachmat, Thata dan Syafar (2013) menyatakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi remaja merokok

a. Tingkat pengetahuan Remaja

Pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku individu, individu yang berpengetahuan tinggi diharapkan berperilaku positif.

b. Teman sebaya merokok

Pengaruh teman sebaya terhadap perilaku merokok individu sangat besar. Situasi dan kondisi yang sering mendorong mereka untuk merokok yaitu saat bersama teman yang juga perokok. Ketika remaja ditawari rokok berakibat remaja sungkan dan enggan untuk menolak agar tidak disebut hal-hal yang merendahkan dirinya.

c. Keluarga merokok

Keluarga merupakan sekolah dan tempat pembelajaran pertama seorang anak, serta keluarga berperan strategis membentuk sikap individu. Orang tua yang merokok memberi pengaruh anak untuk merokok pula. Terjadi proses psikologis salah satunya imitasi yang dilakukan anak terhadap orang tuanya.

d. Iklan Rokok

Iklan rokok merupakan media promosi produk rokok. Iklan rokok sangat potensial membentuk sikap dan perilaku merokok

remaja. Pengetahuan tentang rokok, baik jenis rokok terbaru maupun bahaya dari rokok itu sendiri.

e. Sikap

Sikap merupakan faktor personal yang berkaitan dengan perilaku, termasuk perilaku merokok. Remaja cenderung percaya bahwa merokok terlihat lebih gaul dan matang, serta merasa dapat diterima teman-teman.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku merokok yaitu faktor psikologis, sikap permisif orang tua, pengaruh teman sebaya, tingkat pengetahuan, dan sikap

B. Konformitas

1. Pengertian konformitas

Myers (2014) menjelaskan konformitas tidak hanya sekedar bertindak sesuai dengan tindakan yang dilukiskan orang lain, tetapi juga berarti dipengaruhi oleh bagaimana mereka bertindak. Konformitas adalah bertindak atau berpikir secara berbeda dengan apa yang biasa dilakukan ketika sedang sendiri, oleh karena itu konformitas merupakan perubahan perilaku atau kepercayaan agar selaras dengan orang lain. Sears, dkk (1985) menyebutkan konformitas terjadi ketika individu tidak mengetahui perilaku yang benar yang harus di tampilkan, maka individu akan cenderung melakukan hal yang sama di lakukan individu lain. Konformitas juga terjadi dalam hal yang

berbeda, ketika individu mengetahui sebenarnya, namun orang lain melakukan hal yang berbeda dengan dirinya maka individu tersebut melakukan hal yang sama dengan individu lain meskipun hal tersebut menentang persepsinya sendiri. Individu melakukan hal tersebut karena ingin menyesuaikan dirinya. Sears, dkk (1985) juga mengatakan individu menyesuaikan diri pada dasarnya terdapat dua penyebab, pertama karena individu lain memberikan informasi yang bermanfaat. Kedua, karena individu ingin diterima secara sosial dan menghindari celaan. Hal sependapat juga dikemukakan Sarwono (1995 dalam Yuliantari dan Herdiyanto, 2015) menyatakan konformitas merupakan usaha individu untuk selalu selaras dengan norma-norma yang diharapkan oleh kelompok.

Baron, Byrne dan Branscombe (dalam Sarwono dan Meinarno, 2009) menyatakan konformitas merupakan suatu bentuk pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah lakunya agar sesuai dengan norma sosial.

Kesimpulan konsep dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa konformitas merupakan bentuk usaha akibat pengaruh atau tekanan sosial sehingga individu menyesuaikan diri dan mengubah sikap agar selaras norma pada kelompoknya.

2. Aspek Konformitas

Sears, Freedman, & Peplau (1985) menjelaskan 5 aspek konformitas, yaitu

a. Kurangnya informasi

Orang lain merupakan sumber informasi yang penting. Kadang orang lain mengetahui apa yang individu tidak ketahui, dengan melakukan apa yang orang lain lakukan individu akan mendapat manfaat dari pengetahuan mereka.

b. Kepercayaan terhadap kelompok

Semakin besar kepercayaan individu terhadap kelompok sebagai sumber informasi yang benar, semakin besar pula kemungkinan untuk menyesuaikan diri terhadap kelompok. Bila individu tersebut berpendapat bahwa kelompok tersebut selalu benar, individu akan cenderung mengikuti apapun yang dilakukan kelompok tanpa mempedulikan pendapatnya sendiri.

c. Kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri

Sesuatu yang meningkatkan kepercayaan individu terhadap penilaiannya sendiri akan menurunkan konformitas. Ketika individu merasa dirinya lebih mempercayai penilaiannya sendiri maka konformitas akan rendah karena individu merasa kelompok bukan sumber informasi yang unggul.

d. Rasa takut terhadap celaan sosial

Konformitas dilakukan individu agar memperoleh persetujuan dan menghindari celaan kelompok.

e. Rasa takut terhadap penyimpangan

Rasa takut dipandang sebagai orang yang menyimpang merupakan faktor dasar hampir dalam semua situasi sosial. Individu tidak ingin tampak seperti orang lain. Individu ingin agar kelompok tempat individu berada menyukai individu, memperlakukan individu dengan baik, dan bersedia menerima individu. Penyimpangan menimbulkan resiko ditolak.

Menurut Myers (2014) terdapat dua aspek konformitas yaitu

a. Pengaruh Normatif

Pengaruh normatif merupakan penyesuaian diri individu berdasarkan harapan dan keinginan orang lain untuk mendapatkan penerimaan. Individu berusaha untuk mengikuti standar norma yang berlaku untuk memenuhi harapan orang lain. Apabila norma itu dilanggar maka individu akan mendapat penolakan atau pengucilan oleh kelompok. Hal tersebut sesuai pendapat Baron dan Byrne (2005) yaitu individu melakukan konformitas agar disukai oleh kelompok atau paling tidak untuk menghindari penolakan dari kelompok.

b. Pengaruh Informasional

Pengaruh informasional merupakan penyesuaian diri individu dengan menerima petunjuk opini atau informasi kelompok sebagai pedoman bagi perilaku atau pendapat sendiri. Individu menerima asumsi kelompok karena beranggapan bahwa kelompok lebih kaya informasi dibanding dengan dirinya sendiri. Individu ingin merasa benar dan memiliki persepsi yang tepat mengenai norma sosial.

Dari uraian di atas dapat, aspek-aspek konformitas yang dikemukakan oleh Myers (2014) dapat mempresentasikan definisi konformitas secara lengkap. Oleh karena itu, aspek-aspek dari Myers yaitu pengaruh normatif dan pengaruh informasional digunakan sebagai dasar penyusunan skala konformitas dalam penelitian ini.

C. Hubungan antara konformitas dengan perilaku merokok pada remaja

Masa remaja merupakan masa peralihan, Santrock, 1980 (Dalam Desmita, 2010) mengistilahkan *adolescence* yang berarti tumbuh menjadi dewasa. Periode peralihan ini membuat remaja memiliki keraguan akan status dan peranan yang harus dilakukan. Disisi lain status yang tidak jelas memberikan keuntungan bagi remaja, dimana remaja di beri kebebasan untuk menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai bagi dirinya. Masa remaja merupakan masa yang penting karena berakibat

langsung terhadap sikap dan perilaku individu. Piaget (Dalam Hurlock, 1980) menjelaskan *adolescence* dengan arti yang lebih luas yaitu mencakup kematangan mental, emosional, sosial, dan fisik.

Perkembangan sosial remaja ditunjukkan dengan salah satu sifat yang khas yaitu bahwa remaja tidak menentang orang dewasa, melainkan menirukan dalam berbagai kesibukan atau kegiatan mereka seperti olah raga, permainan. Terdapat dua macam gerak remaja dalam perkembangan sosialnya yaitu memisahkan diri dari orang tua dan menuju ke arah teman-teman sebayanya (Monks dan Knoers dalam Haditono, 2004). Remaja lebih banyak menghabiskan waktunya bersama teman sebaya. Remaja melakukan banyak hal ketika bersama dengan teman sebaya. bahkan mereka menyamakan model, tingkah laku, gaya berpakaian dan lainnya.

Remaja berada pada masa pencarian identitas diri, karena itu mencoba untuk melakukan sesuatu hal yang baru meskipun kadang bersifat negatif dalam rangka meningkatkan status sosial di lingkungan pergaulan. Remaja belum menguasai dalam melakukan pertimbangan atas konsekuensi dari perilakunya sendiri. Remaja sering menggunakan metode mencoba-coba dalam rangka mencari pola hidup yang sesuai, namun kadang berdampak negatif bagi dirinya. Oleh karena itu masa remaja merupakan masa yang rentan untuk terlibat perilaku menyimpang seperti perilaku merokok (Murtiyani, 2011 dalam Sanjiwani dan Budisetyani, 2014).

Rachmat, Thata dan Syafar (2013) menyatakan lingkungan yang merokok dapat mempengaruhi remaja lain untuk merokok. Situasi dan kondisi yang sering mendorong mereka untuk merokok yaitu saat bersama teman yang juga perokok. Teman sebaya mempengaruhi niat remaja untuk merokok, seperti ketika teman sebaya menawari remaja untuk merokok. Kebutuhan untuk diterima sering kali membuat individu berbuat apa saja agar dapat diterima kelompoknya. Branscombe, dan Byrne (dalam Sarwono dan Meinarno, 2009) menyatakan suatu bentuk pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku agar sesuai norma sosial disebut konformitas.

Remaja bergantung kepada teman sebaya sebagai sumber kesenangan dan memiliki keterikatan begitu kuat. Faktor konformitas membuat remaja bertindak sesuai dengan apa yang teman sebaya lakukan, karena ingin selaras dengan norma-norma yang ada dalam kelompok. Sears dkk (1985) menyebutkan konformitas terjadi ketika individu menampilkan suatu perilaku tertentu karena sekelompok individu menampilkan perilaku tersebut. Keinginan individu untuk tetap dalam penilaian baik dan mendapatkan penerimaan dari kelompok membuat individu menampilkan hal yang sama. Ketika individu menampilkan hal yang berbeda dengan kelompok maka individu akan mendapatkan penolakan secara sosial.

Ketika individu menemukan bahwa penilaian, tindakan dan kesimpulannya berbeda dengan banyak orang, ia cenderung akan

mengubah dan mengikuti norma yang dikemukakan oleh kebanyakan orang. Remaja yang awalnya tidak merokok kemudian bergaul dengan teman sebaya atau lingkungan perokok maka peluang remaja untuk merokok sangat besar ketika remaja memiliki penilaian, tindakan dan kesimpulan yang sama dengan kelompok tersebut. Semakin individu mengubah tindakan, penilaian dan kesimpulan sesuai kelompoknya terutama lingkungan ataupun keluarga yang merokok maka semakin kuat perilaku individu untuk merokok. Setelah remaja memiliki perilaku merokok maka remaja akan merasa diterima dan mendapat pengakuan dari kelompok, hal tersebut akan memperkuat perilaku merokok individu. semakin remaja *conform* dengan kelompoknya, maka semakin mudah dipengaruhi untuk berperilaku merokok. Perilaku merokok yang awalnya bersifat mencoba-coba seiring dengan frekuensi dan intensitas merokok yang meningkat dapat menimbulkan ketergantungan.

Ketika remaja bergaul dengan teman sebaya atau kelompok perokok dan individu memiliki penilaian, tindakan dan kesimpulan yang berbeda perilaku merokok kelompok tersebut maka individu tidak akan melakukan tindakan yang sama dengan kelompok tersebut dalam artian berperilaku merokok. Individu tidak akan merasa diterima dan diakui dalam kelompok tersebut. Semakin remaja memiliki konformitas rendah terhadap kelompok rendah semakin rendah pula remaja untuk berperilaku merokok. Individu juga merasa bukan bagian dari kelompok tersebut maka

individu akan meninggalkan kelompok tersebut dan mencari kelompok atau teman yang sesuai bagi dirinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi konformitas individu maka semakin tinggi perilaku merokok individu dan sebaliknya, semakin rendah konformitas individu semakin rendah pula perilaku merokok individu.

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, penulis mengajukan hipotesis ada hubungan positif antara konformitas dengan perilaku merokok.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian psikologi, satu variabel tidak mungkin hanya berkaitan dengan satu variabel lain, akan tetapi terdapat banyak variabel lain yang saling berpengaruh, untuk itu perlunya melakukan identifikasi variabel. Azwar (2004) mengatakan identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Tergantung : Perilaku Merokok
2. Variabel Bebas : Konformitas

B. Definisi Operasional

1. Perilaku Merokok

Perilaku merokok adalah tingkah laku atau aktifitas membakar rokok yang tergolong penggunaan narkoba yang terdiri dari bahan baku kertas, tembakau, cengkeh dan saus kemudian asap dari pembakaran di hisap. Dalam penelitian ini aspek yang digunakan adalah aspek yang dikemukakan oleh Lavental dan Cleary (dalam Sari 2014) yaitu fungsi merokok, intensitas merokok, waktu merokok dan tempat merokok.

Skor total merupakan suatu petunjuk guna mengetahui tinggi rendahnya perilaku merokok subjek. Skor ini menunjukkan jika

semakin tinggi skor total yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi perilaku merokoknya. Demikian pula semakin rendah skor total subjek, maka semakin rendah perilaku merokoknya.

2. Konformitas

Konformitas merupakan bentuk pengaruh atau tekanan sosial sehingga individu menyesuaikan diri dan mengubah sikap agar sesuai norma pada kelompoknya. Dalam penelitian ini aspek yang digunakan adalah aspek yang dikemukakan oleh Myers (2014) yaitu pengaruh normatif dan pengaruh informasional.

Skor total merupakan suatu petunjuk guna mengetahui tinggi rendahnya konformitas subjek. Skor ini menunjukkan jika semakin tinggi skor total yang dimiliki subjek, maka semakin tinggi konformitasnya. Demikian pula semakin rendah skor total subjek, maka semakin rendah konformitas subjek

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dari data penelitian, yaitu subjek yang memiliki data mengenai variabel yang diteliti (Azwar, 1998). Subjek penelitian dipilih melalui teknik *purposive sampling* remaja di Desa Legoksari. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perokok

Yaitu dengan cara memilih remaja terutama remaja perokok dikarenakan target yang akan dikenai perilaku merokok remaja.

2. Umur

Yaitu memilih remaja dengan batasan umur 15-21 tahun. Berdasarkan teori perkembangan remaja, perkembangan sosial remaja yaitu lingkungan atau teman sebaya memiliki pengaruh yang kuat terhadap remaja. Remaja masih labil sehingga rentan terpengaruh lingkungan terutama perokok.

D. Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah skala. Skala yaitu berupa indikator-indikator perilaku yang dihimpun guna pengungkapan data bukan faktual (Azwar, 1998). Pengukuran skala bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan perilaku merokok pada remaja.

Dalam metode pengumpulan data ini, peneliti menggunakan dua macam skala yaitu skala konformitas dan skala perilaku merokok dengan model skala likert dengan menggunakan empat alternatif jawaban. Dengan penjelasan sebagai berikut :

- 1. Skala Perilaku Merokok**

Pengukuran skala ini disusun oleh peneliti dengan memodifikasi penelitian dari Sari (2014) dengan reliabilitas *Alpha Cronbach* sebesar 0,795. Skala perilaku merokok menggunakan metode skala likert

dengan empat pilihan jawaban. Skor penelitian bergerak dari satu sampai empat. Skor empat diartikan Sangat Sesuai (SS), skor tiga diartikan Sesuai (S), Skor dua diartikan Tidak Sesuai (TS), skor satu diartikan Sangat Tidak Sesuai (STS). Item-item tersebut dikelompokkan ke dalam item *favorable* dan item *unfavorable*. Untuk item *favorable* mempunyai skor sebagai berikut :

- a. Sangat Sesuai (SS) : 4
- b. Sesuai (S) : 3
- c. Tidak sesuai (TS) : 2
- d. Sangat tidak sesuai (STS): 1

Pernyataan skala yang mengandung item *unfavorable* mempunyai skor sebagai berikut :

- a. Sangat Sesuai (SS) : 1
- b. Sesuai (S) : 2
- c. Tidak Sesuai (TS) : 3
- d. Sangat Tidak Sesuai (STS) : 4

Skor total skala perilaku merokok menunjukkan perilaku merokok yang dimiliki individu tersebut. Semakin tinggi skor perilaku merokok yang dimiliki individu maka semakin tinggi pula perilaku merokok atas perilaku konformitasnya, demikian sebaliknya semakin rendah skor skala perilaku merokok maka semakin rendah pula perilaku merokok yang dimiliki individu atas perilaku konformitasnya.

Tabel 2
Blueprint Perilaku Merokok

| No | Aspek | Indikator | Aitem | | Jumlah |
|--------|--------------------|--|--------------------------|--------------------|--------|
| | | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1. | Fungsi merokok | Merokok merupakan hiburan | 9, 33, 41, 1 | 5, 13, 29, 37, 17 | 9 |
| 2. | Tempat merokok | Melakukan aktivitas rokok di mana saja | 2, 10, 18, 26, 34, 21, 6 | 14, 22, 30, 7 | 11 |
| 3. | Intensitas merokok | Jumlah batang rokok yang dihabiskan dalam sehari | 3, 11, 19, 27, 35, 20 | 15, 23, 31, 39, 8 | 11 |
| 4. | Waktu merokok | Merokok di segala waktu (pagi, siang, sore, malam) | 4, 12, 28, 36, 25 | 16, 24, 32, 40, 38 | 10 |
| Jumlah | | | 21 | 20 | 41 |

2. Skala Konformitas

Pengukuran skala ini menggunakan metode skala likert yang disusun oleh peneliti di modifikasi dari penelitian (Sebayang 2011) dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,935. Skala ini menggunakan empat macam kategori jawaban yaitu : Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Item-item tersebut dikelompokkan ke dalam item *favorable* dan item *unfavorable*. Untuk item *favorable* mempunyai skor sebagai berikut :

- a. Sangat Sesuai (SS) : 4
- b. Sesuai (S) : 3
- c. Tidak Sesuai (TS) : 2

d. Sangat Tidak Sesuai (STS) : 1

Pernyataan skala yang mengandung item *unfavorable* mempunyai skor sebagai berikut :

a. Sangat Sesuai (SS) : 1

b. Sesuai (S) : 2

c. Tidak Sesuai (TS) : 3

d. Sangat Tidak Sesuai (STS) : 4

Skor total skala perilaku konformitas menunjukkan perilaku konformitas yang dimiliki individu tersebut. Semakin tinggi skor konformitas, maka semakin tinggi pula kecenderungan konformitas yang dimiliki individu tersebut, demikian sebaliknya semakin rendah skor skala konformitas maka semakin rendah pula kecenderungan individu dalam konformitas.

Tabel 3
***Blueprint* Skala Konformitas**

| No | Aspek | Indikator | Aitem | | Jumlah |
|--------|-------------------------|--|------------------|--------------------|--------|
| | | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1. | Pengaruh normatif | Mengikuti keinginan orang lain agar dapat diterima. | 1, 11,23 | 7, 19, 22 | 6 |
| | | Mengikuti standar norma yang berlaku untuk memenuhi harapan orang lain | 4, 8, 27 | 14, 15, 25 | 6 |
| | | Menghindari pengucilan kelompok karena berbeda | 12, 17, 21 | 2, 5, 29 | 6 |
| 2. | Pengaruh informasio nal | Menerima petunjuk orang lain sebagai pedoman perilaku | 6, 10, 24 | 16, 26, 28 | 6 |
| | | Menganggap orang lain lebih kaya informasi daripada diri sendiri | 9, 13, 30 | 3, 18, 20 | 6 |
| Jumlah | | | 15 | 15 | 30 |

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas berarti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukuran. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti yang dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut (Azwar, 2013). Dalam

penelitian ini menggunakan validitas isi yaitu sejauh mana kelayakan suatu tes sebagai sampel dari domain aitem yang hendak diukur. Penilaian terhadap kelayakan aitem – aitem, kemudian analisis yang lebih dalam dilakukan dengan maksud untuk menilai kelayakan isi aitem sebagai jabaran dari indikator berperilaku atribut yang diukur. Sebuah aitem dianggap valid apabila memiliki koefisien butir pernyataan total lebih besar atau sama dengan 0,300. Aitem dianggap tidak valid apabila koefisiennya kurang dari angka tersebut. Angka ini telah ditetapkan sebagai konvensi yang didasarkan pada asumsi distribusi skor dari kelompok subjek yang berjumlah besar (Azwar, 2003).

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang berarti suatu pengukuran mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, keajegan dan sebagainya (Azwar, 2013). Uji reliabilitas skala konformitas dan skala perilaku merokok menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan metode yang digunakan untuk menganalisa data hasil dalam penelitian dalam rangka menguji kebenaran

hipotesis dan memberi kesimpulan dari hasil yang diperoleh. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, digunakan teknik analisa data dengan metode kuantitatif dalam hal ini adalah metode yang menggunakan metode statistik yang merupakan cara ilmiah untuk menyimpulkan, menyajikan, dan menganalisis data dengan teliti dan mengambil kesimpulan dengan logis. Dalam penelitian ini setiap aitemnya menghasilkan skor interval, seperti kebanyakan skala non-kognitif. Penelitian ini merupakan bentuk studi korelasional, dapat digunakan formula koefisien korelasi *linier product moment* dari Pearson. Koefisien korelasi Pearson dapat diperoleh dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS). Dengan melihat besar signifikansi (p) dan besar korelasi (r). jika $p < 0,05$, hubungan dinyatakan signifikan dan juga sebaliknya.

BAB IV

PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kanchah Penelitian

Berkaitan dengan penelitian tentang hubungan antara konformitas dengan perilaku merokok pada remaja di Desa Legoksari maka penelitian dilakukan di desa tersebut. Desa Legoksari memiliki jumlah penduduk 1.755 jiwa yang terbagi ke dalam 2 (dua) RW (Rukun Warga). Dengan sebaran usia 15 – 21 tahun sebanyak 178 remaja, yang meliputi 87 remaja laki-laki dan 91 remaja perempuan. Desa Legoksari terletak di pegunungan dengan hasil komoditasnya berupa tembakau sehingga sangat mudah untuk menjumpai perilaku merokok karena mudahnya untuk mendapatkan tembakau. Oleh karena itu penelitian tentang pengaruh lingkungan perokok terhadap perilaku merokok remaja sesuai untuk dilakukan di desa tersebut.

2. Proses Perijinan dan Persiapan Alat Ukur

Pelaksanaan tryout dan penelitian telah mendapatkan ijin dari kepala desa. Alat ukur di persiapkan terlebih dahulu sebelum dilakukan tryout maupun penelitian yang disusun oleh peneliti sendiri. Alat ukur yang digunakan yaitu skala konformitas dan skala perilaku merokok.

3. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilakukan alat ukur di ujicobakan terlebih dahulu, dikarenakan skala konformitas dan perilaku merokok hasil modifikasi. Tahap uji coba dilakukan untuk mengetahui kelayakan skala. Uji coba dilakukan kepada 32 remaja dengan karakteristik yang sama dengan subjek penelitian. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2017 dengan skala konformitas berjumlah 30 item dan skala perilaku merokok berjumlah 41 item.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala dilakukan analisis dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* . 23 (SPSS). Dengan kriteria validitas skala sebagai berikut;

- a. Dinyatakan valid jika korelasi item total $\geq 0,300$
- b. Tidak valid jika korelasi item total $< 0,300$

Sedangkan uji reliabilitas skala menggunakan formula *alpha cronbach*. Koefisien reliabilitas $0,900$ agar dianggap memuaskan. Sedangkan batas minimum koefisien reliabilitas $0,800$ (Azwar, 2013).

a. Skala konformitas

Hasil uji validitas skala konformitas dapat diketahui bahwa dari 30 aitem yang di ujicobakan, terdapat 16 aitem yang dinyatakan gugur

Sedangkan jumlah aitem yang valid sebanyak 14 aitem. Hasil uji reliabilitas ditunjukkan dengan koefisien *Alpha* sebesar 0,938.

Berdasarkan hasil tersebut skala konformitas dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. Distribusi aitem skala konformitas yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Blue Print Uji Coba Skala Konformitas

| No | Aspek | Indikator | No Aitem | | | | Jumlah | |
|---------------|-------------------------|--|------------------|-------|--------------------|-----------|--------------|-------|
| | | | <i>Favorable</i> | | <i>Unfavorable</i> | | <i>Valid</i> | Gugur |
| | | | <i>Valid</i> | Gugur | <i>Valid</i> | Gugur | | |
| 1. | Pengaruh normatif | Mengikuti keinginan orang lain agar dapat diterima. | 1, 11,23 | | | 7, 19, 22 | 3 | 3 |
| | | Mengikuti standar norma yang berlaku untuk memenuhi harapan orang lain | 4, 8, 27 | | 14 | 15, 25 | 4 | 2 |
| | | Menghindari pengucilan kelompok karena berbeda | 17, 21 | 12 | | 2, 5, 29 | 2 | 4 |
| 2. | Pengaruh informasi onal | Menerima petunjuk orang lain sebagai pedoman perilaku | 6, 10 | 24 | 26, 28 | 16 | 4 | 2 |
| | | Menganggap orang lain lebih kaya informasi daripada diri sendiri | 30 | 9, 13 | | 3, 18, 20 | 1 | 5 |
| Jumlah | | | | | | | 14 | 16 |

Tabel 5
Blue Print Skala Konformitas setelah Uji Coba

| No | Aspek | Indikator | No Aitem | | Jumlah |
|--------|-------------------------|--|---------------------|--------------------|--------|
| | | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1. | Pengaruh normatif | Mengikuti keinginan orang lain agar dapat diterima. | 1, 11(6), 23(13) | | 3 |
| | | Mengikuti standar norma yang berlaku untuk memenuhi harapan orang lain | 4, 8, 27(11) | 14 | 4 |
| | | Menghindari pengucilan kelompok karena berbeda | 17(3), 21(7) | | 2 |
| 2. | Pengaruh informasio nal | Menerima petunjuk orang lain sebagai pedoman perilaku | 6(2), 10 | 26(5), 28(12) | 4 |
| | | Menganggap orang lain lebih kaya informasi daripada diri sendiri | 30(9) | | 1 |
| Jumlah | | | 11 | 3 | 14 |

Keterangan ; nomor yang berada dalam kurung adalah nomor baru yang digunakan untuk skala penelitian.

b. Skala Perilaku Merokok

Hasil uji validitas skala perilaku merokok dapat diketahui bahwa dari 41 aitem yang di ujicobakan, terdapat 13 aitem yang dinyatakan gugur. Sedangkan jumlah aitem yang valid sebanyak 28 aitem. Hasil uji reliabilitas ditunjukkan dengan koefisien *Alpha* sebesar 0,885.

Berdasarkan hasil tersebut skala perilaku merokok dianggap mampu digunakan sebagai alat ukur penelitian. Distribusi aitem skala perilaku merokok yang valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 6 Di bawah ini;

Tabel 6
Blue Print Uji Coba Skala Perilaku Merokok

| No | Aspek | Indikator | No Aitem | | | | Jumlah | |
|--------|--------------------|--|-----------------------|--------------|--------------------|--------------|--------------|--------------|
| | | | <i>Favorable</i> | | <i>Unfavorable</i> | | <i>Valid</i> | <i>Gugur</i> |
| | | | <i>Valid</i> | <i>Gugur</i> | <i>Valid</i> | <i>Gugur</i> | | |
| 1. | Fungsi merokok | Merokok merupakan hiburan | 1, 33 | 9, 41 | 17, 29, 37 | 5, 13 | 5 | 4 |
| 2. | Tempat merokok | Melakukan aktivitas rokok di mana saja | 2, 10, 18, 26, 34, 21 | 6 | 7, 14, 22, 30 | | 10 | 1 |
| 3. | Intensitas merokok | Jumlah batang rokok yang dihabiskan dalam sehari | 3, 11, 19, 20, 35 | 27 | 8, 23, 39 | 15, 31 | 8 | 3 |
| 4. | Waktu merokok | Merokok di segala waktu (pagi, siang, sore, malam) | 4, 28, 36 | 12, 25 | 24, 40 | 16, 32, 38 | 5 | 5 |
| Jumlah | | | | | | | 28 | 13 |

Tabel 7
Blue Print Skala Perilaku Merokok setelah Uji Coba

| No | Aspek | Indikator | No Aitem | | Jumlah |
|--------|--------------------|--|--------------------------------|--------------------------|--------|
| | | | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> | |
| 1. | Fungsi merokok | Merokok merupakan hiburan | 1, 33(25) | 29(9), 37(22), 17 | 5 |
| 2. | Tempat merokok | Melakukan aktivitas rokok di mana saja | 2, 10, 18, 26, 34(4), 21 | 14, 22(12), 30(28), 7 | 10 |
| 3. | Intensitas merokok | Jumlah batang rokok yang dihabiskan dalam sehari | 3, 11, 19, 35(27), 20(5) | 23, 39(15), 8 | 8 |
| 4. | Waktu merokok | Merokok di segala waktu (pagi, siang, sore, malam) | 4(6), 28(20), 36(16) | 24, 40(13) | 5 |
| Jumlah | | | | | 28 |

Keterangan ; nomor yang berada dalam kurung adalah nomor baru yang digunakan untuk skala penelitian.

B. Pelaksanaan Penelitian

1. Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan di Desa Legoksari Kec. Tlogomulyo, Kab. Temanggung pada tanggal 26 s/d 28 Maret 2017. Penelitian dilakukan dengan mendatangi satu per satu subjek yang sesuai dengan karakteristik penelitian, yang berjumlah 77 remaja. Penyebaran skala dilakukan peneliti dengan bantuan 3 enumerator. Peneliti meminta tolong subjek untuk mengisikan kuisioner serta memberi tahu cara pengisian dan maksud dari penelitian.

C. Deskripsi Data Penelitian

Setelah dilakukan penelitian dan dilakukan analisa terhadap data penelitian, maka diperoleh deskripsi statistik data penelitian masing-masing variabel seperti yang dapat dilihat pada tabel 8 sampai dengan tabel 17 untuk skala konformitas dan perilaku merokok pada remaja di Desa Legoksari Kecamatan Tlogomulyo, Kabupaten Temanggung.

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Dari data mengenai identitas subjek yang diperoleh maka dapat diketahui deskripsi subjek penelitian, deskripsi subjek penelitian berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8
Subjek Penelitian berdasarkan Usia

| | Frekuensi | Persentase |
|----------------------------------|-----------|------------|
| Remaja Pertengahan (15-18 tahun) | 40 | 51.9% |
| Remaja Akhir (19-21 tahun) | 37 | 48.1% |
| Total | 77 | 100.0% |

Pada tabel 8 menunjukkan hasil penelitian bahwa subyek paling banyak berusia antara 15 sampai 18 tahun sejumlah 40 orang dengan presentase 51.9% dan subjek yang berusia antara 19 tahun sampai dengan 21 tahun yaitu 37 orang dengan presentase 48.1%.

Tabel 9
Berdasarkan Tingkat Pendidikan Subjek

| | Frekuensi | Persentase |
|--------|-----------|------------|
| Kuliah | 2 | 2.6% |
| SD | 13 | 16.9% |
| SMA | 16 | 20.8% |
| SMP | 46 | 59.7% |
| Total | 77 | 100.0% |

Deskripsi subjek penelitian berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel di atas, tabel tersebut menunjukkan tingkat pendidikan subjek mayoritas sampai tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan presentase 59,7% yang berjumlah 46 remaja. Untuk tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 16 remaja dengan presentase 20,8% dan tingkat Sekolah Dasar (SD) sejumlah 13 remaja dengan presentase 16,9%, sedangkan 2 remaja dengan presentase 2,6% berada pada tingkat perkuliahan.

Tabel 10
Berdasarkan Jumlah Konsumsi Batang Rokok Perhari

| | <i>Frequency</i> | <i>Percent</i> |
|------------------------------------|------------------|----------------|
| Sedang (5-15 batang rokok perhari) | 42 | 54.5% |
| Berat (> 15 batang rokok perhari) | 35 | 45.5% |
| Total | 77 | 100.0% |

Deskripsi subjek penelitian berdasarkan jumlah konsumsi batang rokok perhari dapat dilihat pada tabel 10, dari tabel tersebut dapat

diketahui subjek paling banyak yaitu 42 remaja dengan presentase 54,2% mengkonsumsi 5-15 batang rokok perhari, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 35 remaja dengan presentase 45.5% mengkonsumsi lebih dari 15 batang rokok perhari.

Tabel 11
Berdasarkan Usia Pertama kali Merokok

| | | <i>Frequency</i> | <i>Percent</i> | <i>Valid Percent</i> |
|---------|--------|------------------|----------------|----------------------|
| Valid | 6 | 1 | 1.3 | 1.3 |
| | 10 | 10 | 13.0 | 13.2 |
| | 11 | 2 | 2.6 | 2.6 |
| | 12 | 18 | 23.4 | 23.7 |
| | 13 | 11 | 14.3 | 14.5 |
| | 14 | 7 | 9.1 | 9.2 |
| | 15 | 18 | 23.4 | 23.7 |
| | 16 | 1 | 1.3 | 1.3 |
| | 17 | 4 | 5.2 | 5.3 |
| | 18 | 2 | 2.6 | 2.6 |
| | 19 | 2 | 2.6 | 2.6 |
| | Total | 76 | 98.7 | 100.0 |
| Missing | System | 1 | 1.3 | |
| Total | | 77 | 100.0 | |

Deskripsi subjek penelitian berdasarkan usia pertama kali merokok berada pada rentang usia 6-19 tahun dengan jumlah terbanyak pada usia 12 dan 15 tahun yang berjumlah masing-masing 18 remaja dengan presentase 23,4% dan usia termuda pada usia 6 tahun dengan subjek 1 remaja sedangkan 1 remaja tidak dapat teridentifikasi.

Tabel 12
Berdasarkan Perilaku Merokok Orang Tua Subjek

| | <i>Frequency</i> | <i>Percent</i> |
|----|------------------|----------------|
| Ya | 77 | 100.0% |

Deskripsi subjek penelitian berdasarkan perilaku merokok orang tua terlihat pada tabel 12, tabel tersebut menunjukkan bahwa semua subjek mempunyai orang tua perokok.

Tabel 13
Berdasarkan Perilaku Merokok Saudara Subjek

| | <i>Frequency</i> | <i>Percent</i> |
|-------|------------------|----------------|
| Ya | 48 | 62.3% |
| Tidak | 29 | 37.7% |
| Total | 77 | 100.0% |

Deskripsi subjek penelitian berdasarkan perilaku merokok saudara subjek terlihat pada tabel 13, lebih banyak subjek yang mempunyai saudara perokok yaitu sejumlah 48 remaja dengan presentase 62,3% sedangkan sisanya 29 remaja dengan presentase 37,7% tidak mempunyai saudara perokok.

Tabel 14
Berdasarkan Perilaku Merokok teman dekat Subjek

| | <i>Frequency</i> | <i>Percent</i> |
|----|------------------|----------------|
| Ya | 77 | 100.0% |

Deskripsi subjek penelitian berdasarkan perilaku merokok teman dekat subjek terlihat pada tabel 14, tabel tersebut menunjukkan bahwa semua subjek mempunyai teman dekat perokok.

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data pada tabel 15 dibawah ini dapat digunakan untuk membandingkan antara rata-rata empirik dan rata-rata hipotetik. Keadaan subjek pada variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara rata-rata empirik dan rata-rata hipotetik yang tertera pada tabel 15. Rata – rata empirik pada variabel Perilaku Merokok adalah 67,50 lebih rendah dari rata-rata hipotetik sebesar 70.

Tabel 15
Perbandingan rata-rata empirik dan rata-rata hipotetik

| Statistik | Konformitas | | Perilaku Merokok | |
|-------------------------|-------------|---------|------------------|---------|
| | Hipotetik | Empirik | Hipotetik | Empirik |
| Xmaksimal | 56 | 50 | 112 | 104 |
| Xminimal | 14 | 26 | 28 | 31 |
| <i>Mean</i> | 35 | 38 | 70 | 67,50 |
| <i>Standard Deviasi</i> | 7 | 4 | 14 | 12,16 |

sedangkan rata-rata empirik konformitas adalah 38 lebih tinggi dari jumlah rata-rata hipotetik yang memiliki nilai 35. Gambaran tingkat perilaku merokok dan konformitas yang terdapat pada subjek penelitian dengan cara mengelompokkan subjek kedalam kategori yang ditentukan dan dalam penelitian ini menggunakan, tiga kategori yaitu rendah, sedang

dan tinggi. Penyusunan kategori berdasarkan norma. Norma untuk kedua variabel tersebut terdistribusikan normal. Menurut Azwar (2013) skor – skor digolongkan-golongkan dalam interval tertentu yang membentuk skor berinterval. Norma kategori-kategori skor dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16
Norma Kategori Skor Subjek

| Kategori | Norma |
|---------------|-------------------------------|
| Sangat Tinggi | $M + 1,5 SD < X$ |
| Tinggi | $M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$ |
| Sedang | $M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$ |
| Rendah | $M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$ |
| Sangat Rendah | $X < M - 1,5 SD$ |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

X = Skor yang diperoleh subjek pada skala

M = *Mean*

SD = *Standar deviasi*

Tabel 17
Deskripsi kategorisasi variabel penelitian

| Variabel | Kategori | Rentang Nilai | Frekuensi | Persentase | |
|------------------|---------------|-------------------|-----------|------------|-------|
| Konformitas | Sangat tinggi | $45,5 < X$ | 56 | 3 | 3,9% |
| | Tinggi | $38,5 < X < 45,5$ | 22 | 22 | 28,6% |
| | Sedang | $31,5 < X < 38,5$ | 27 | 27 | 35,1% |
| | Rendah | $24,5 < X < 31,5$ | 25 | 25 | 32,5% |
| | Sangat rendah | $14 < X < 24,5$ | 0 | 0 | 0,0% |
| Perilaku Merokok | Sangat tinggi | $91 < X$ | 112 | 7 | 9,1% |
| | Tinggi | $77 < X < 91$ | 19 | 19 | 24,7% |
| | Sedang | $63 < X < 77$ | 38 | 38 | 49,4% |
| | Rendah | $49 < X < 63$ | 9 | 9 | 11,7% |
| | Sangat rendah | $28 < X < 49$ | 4 | 4 | 5,2% |

Berdasarkan kriteria kategori skor subjek, bahwa remaja di Desa Legoksari memiliki perilaku merokok kedalam kategori yang sedang

dengan persentase sebanyak 49,4%. Sedangkan untuk konformitas yang dimiliki remaja di Desa Legoksari masuk dalam kategori yang sedang dengan persentase 35,1%.

D. Analisis Data dan Hasil Penelitian

Setelah proses pemberian skor selesai, kemudian proses analisis data dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution . 23* (SPSS). Dilakukan uji normalitas dan uji linieritas terlebih dahulu sebelum dilakukan uji hipotesis.

1. Uji Normalitas

Maksud dari uji normalitas adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidak nya sebaran data yang akan dianalisis (Arikunto, 2006). Uji normalitas terhadap data yang diperoleh, dilakukan sebelum analisis data, yaitu untuk memenuhi asumsi dasar analisis korelasi *Product Moment* dari Pearson. Uji normalitas data dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran adalah jika $p > 0,05$ maka sebaran dinyatakan normal dan jika $p < 0,05$ maka sebaran dinyatakan tidak normal. Pada uji normalitas terhadap skala perilaku merokok diperoleh koefisien *K-S Z* sebesar 1,034 dengan nilai

signifikansi sebesar $p = 0,235$ ($p > 0,05$ signifikan). Hasil tersebut menunjukkan sebaran data berdistribusi normal.

Pada uji normalitas terhadap skala konformitas diperoleh koefisien *K-S Z* sebesar 0,840, dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0,480$ ($p > 0,05$ signifikan). Hasil tersebut juga menunjukkan sebaran data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah pola sebaran variabel X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Untuk menguji linieritas tersebut, digunakan program *Statistical Product and Service Solution . 23* (SPSS). Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linier atau tidak nya sebaran adalah jika $p < 0,05$ maka sebaran dinyatakan linier, dan jika $p > 0,05$ maka sebaran dinyatakan tidak linier.

Hasil perhitungan diperoleh F sebesar 10,731 dengan $p = 0,002$. Dikarenakan nilai $p < 0,05$ maka hal ini menunjukkan bahwa uji linearitas antara konformitas dengan perilaku merokok dapat digunakan untuk memprediksikan antara hubungan kedua variabel tersebut.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara konformitas dengan perilaku merokok, semakin positif konformitas maka semakin kuat perilaku merokok

remaja. Hasil uji normalitas dan uji linearitas menunjukkan bahwa data yang terkumpul memenuhi syarat untuk dilakukan analisis, selanjutnya yaitu menguji hipotesis dengan teknik korelasi *product moment* dari Pearson.

Hasil data menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,351 dengan $p = 0,002$ ($p < 0,01$) antara variabel perilaku merokok dan konformitas. Dengan demikian hipotesis diterima dan mempunyai korelasi positif antara konformitas dengan perilaku merokok.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya hubungan positif antara konformitas dengan perilaku merokok pada remaja di Desa Legoksari Kec.Tlogomulyo Kab.Temanggung. Data yang diperoleh dari penelitian ini memiliki data berdistribusi normal dan linier. Berdasarkan hasil penelitian, dengan menggunakan uji statistik korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien (r) sebesar 0.351 dengan $p = 0.002$ ($p < 0.05$). hal ini berarti hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yaitu ada hubungan positif antara konformitas dengan perilaku merokok pada remaja. Semakin tinggi konformitas maka semakin tinggi perilaku merokok remaja dan sebaliknya semakin rendah konformitas maka semakin rendah perilaku merokok pada remaja.

Konformitas terjadi karena remaja ingin menyesuaikan diri terhadap lingkungan. Ketika berada di lingkungan perokok, lingkungan memberikan

pengaruh remaja untuk merokok. Konformitas memiliki peran untuk membuat remaja memiliki perilaku merokok, faktor konformitas membuat remaja bertindak sesuai dengan apa yang teman sebaya lakukan, karena ingin selaras dengan norma-norma yang ada dalam kelompok. Rachmat. Dkk (2013) menyatakan lingkungan yang merokok dapat mempengaruhi remaja lain untuk merokok. Situasi dan kondisi yang sering mendorong mereka untuk merokok yaitu saat bersama teman yang juga perokok. Teman sebaya mempengaruhi niat remaja lain untuk merokok, seperti ketika teman sebaya menawari remaja untuk merokok. Kebutuhan untuk diterima sering kali membuat individu berbuat apa saja agar dapat diterima kelompoknya.

Berdasarkan penelitian Piasecki, Richarson dan Smith (2007) tentang *Self-monitored motives for smoking among collage student* dengan subjek berjumlah 50 siswa perokok dengan catatan peristiwa merokok sejumlah 1.139. Siswa diminta untuk membawa buku harian elektronik guna mencatat setiap kegiatan merokok mereka yang berupa *checklist* motif individu merokok. Penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa salah satu motif individu merokok menunjang kegiatan mereka dalam bersosialisasi. Banyak siswa melaporkan merokok secara eksklusif dalam situasi sosial dan merokok dalam situasi sosial dibatasi oleh pertimbangan pribadi. Siswa yang tidak merokok mengatakan memiliki teman yang merokok dan keinginan untuk mengatasi stres sebagai alasan untuk mencoba merokok.

Berdasarkan deskripsi data penelitian remaja di Desa Legoksari, terdapat 77 remaja perokok dengan rentang usia 15 sampai dengan 21 tahun, dimana 40 remaja dengan presentase 51,9% berada pada masa remaja pertengahan (usia 15 s/d 18 tahun) dan 37 remaja dengan presentase 48,1% berada pada masa remaja akhir (usia 19 s/d 21 tahun). Kedua kelompok subjek tersebut tidak mempunyai perbedaan tingkat konformitas. Myers (2014) mengatakan latar belakang kultur lebih memprediksikan seseorang untuk menyeragamkan diri mereka dengan orang lain. Whittaker dan Meade (dalam Myers, 2014) melakukan eksperimen di beberapa Negara dan menemukan tingkat konformitas yang mirip dalam kebanyakan negara 31% di Lebanon, 32% di Hongkong, 34% di Brazil.

Berdasarkan usia pertama merokok berada pada rentang usia 6-19 tahun dengan jumlah terbanyak pada usia 12 dan 15 tahun yang berjumlah masing-masing 18 remaja dengan presentase 23,4% dan usia termuda pada usia 6 tahun dengan subjek 1 remaja. Riskedat tahun 2007, 2010, dan 2013 juga menunjukkan hasil yang sama yaitu trend usia mulai merokok meningkat pada kelompok umur 10-14 tahun dan 15-19 tahun. Sependapat dengan hal tersebut Sitepoe (2000) mengatakan di Indonesia perilaku merokok dimulai pada usia muda dengan beberapa penyebab yaitu karena kamauan sendiri, melihat perilaku merokok atau di ajari dan dipaksa untuk merokok oleh teman-temannya. Murtiyani, 2011 (Dalam Sanjiwani dan Budisetyani, 2014) mengatakan remaja tidak lagi dikatakan sebagai anak-kanak, namun belum

cukup matang untuk dikatakan dewasa sehingga masih sering gagal dalam mempertimbangkan perilakunya sendiri. Dalam rangka mencari identitas diri, remaja tidak ragu untuk mencoba sesuatu yang baru meski berbahaya, demi meningkatkan status sosial di lingkungan pergaulan. Rachmat dkk (2013) mengatakan remaja cenderung percaya bahwa merokok terlihat lebih gaul dan matang.

Berdasarkan lingkungan subjek; pertama, yang memiliki orang tua perokok sebesar 77 remaja dengan presentase 100%, kedua, yang memiliki saudara merokok sebanyak 48 remaja dengan presentase 62%, ketiga yang memiliki teman dekat merokok sebanyak 77 remaja dengan presentase 100%. Sitepoe (2000) juga mengatakan umumnya mereka bermula dari perokok pasif (menghisap asap rokok orang lain yang merokok) kemudian menjadi perokok aktif, yang awalnya hanya mencoba-coba kemudian menjadi ketagihan akibat adanya nikotin di dalam rokok. Hal ini sejalan dengan penelitian Komasari dan Helmi (2000) yang meneliti tentang faktor penyebab perilaku merokok, pengaruh teman sebaya mempunyai korelasi sebesar $r = 0,393$, artinya perilaku merokok remaja berhubungan dengan pengaruh teman sebaya.

Loc dalam Sumartono (2000) dalam Yuliantari dan Herdiyanto (2015) menjelaskan kelompok-kelompok sosial dan kelompok referensi memberikan pengaruh terhadap perilaku remaja. Kelompok referensi pada usia remaja sangat penting, karena remaja merasa mendapat pengakuan dari kelompok tersebut terhadap individu yang ada di dalam kelompok. Kelompok referensi

atau kelompok sebaya pada remaja membuat menjadi sangat tergantung kepada teman sebagai sumber kesenangannya dan keterikatannya dengan teman sebaya begitu kuat. Di dalam pembentukan kelompok juga akan diikuti dengan adanya perilaku konformitas kelompok, dimana remaja akan menyesuaikan dan menyatu dengan kelompok agar dapat diterima oleh kelompoknya.

Hal senada juga ditemukan pada penelitian Rachmat, dkk (2013) sekitar 72,8% responden mempunyai teman merokok dalam kelompok sepermainan dan 51,0% mempunyai teman akrab merokok. Teman sebaya secara positif mempengaruhi niat remaja merokok (nilai $p = 0,000$, $r = 0,725$). Dengan merujuk konsep transmisi perilaku, pada dasarnya perilaku dapat di transmisi secara vertikal dan horisontal. Transmisi horisontal dilakukan oleh teman sebaya dalam hal ini lingkungan teman sebaya. Kebutuhan untuk diterima seringkali membuat remaja melakukan apa saja agar dapat diterima kelompoknya dan terbebas dari sebutan “pengecut” dan “banci”. Remaja mengalami tekanan internal untuk merokok jika orang lain disekitar merokok. Transmisi vertikal perilaku dilakukan oleh orangtua berupa sikap permisif orangtua terhadap perilaku merokok. Orangtua atau saudara yang merokok merupakan agen imitasi yang baik. Jika keluarga tidak ada yang merokok, maka sikap permisif orangtua merupakan penguah positif atas perilaku merokok.

Hasil analisa dan kategori empiris data penelitian menunjukkan *mean empiric* konformitas yaitu 38 lebih tinggi dari mean hipotetik yaitu 35. Pada usia remaja, remaja cenderung terikat pada teman-teman atau pada kelompoknya (*peer group*), dalam hal ini kelompok teman sebaya merupakan sumber referensi utama bagi remaja dalam hal persepsi dan sikap yang berkaitan dengan gaya hidup (Conger, 1991; Papalia dan Olds, 2001 dalam Yuliantari dan Herdiyanto, 2015). Desmita (2010) juga berpendapat bahwa kehidupan sosial remaja ditandai dengan meningkatnya pengaruh teman sebaya. Dalam suatu investigasi ditemukan bahwa lebih dari 40% waktu setiap harinya dihabiskan remaja untuk berhubungan dengan teman.

Berdasarkan kriteria kategori skor subjek, *mean* empirik pada variabel perilaku merokok adalah 67,50 lebih rendah dari *mean* hipotetik sebesar 70. Hal ini menunjukkan subjek memiliki perilaku merokok yang rendah, namun pada data penelitian berdasarkan jumlah konsumsi batang rokok perhari subjek berada pada kategori sedang sebanyak 42 remaja dengan presentase 54,2%. Terdapat perbedaan antara skor subjek dengan jumlah konsumsi batang rokok perhari, komasari dan helmi (2000) mengatakan perilaku merokok merupakan kegiatan yang fenomenal artinya meskipun sudah diketahui akibat negatif dari merokok tetapi jumlah perokok bukan semakin menurun tetapi semakin meningkat dan usia merokok semakin bertambah muda.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara konformitas dengan perilaku merokok pada remaja di Desa Legoksari Kec.Tlogomulyo, Kab.Temanggung. Semakin tinggi konformitas maka semakin tinggi pula perilaku merokok pada remaja di Desa Legoksari Kec.Tlogomulyo Kab.Temanggung, dan sebaliknya jika semakin rendah konformitas maka semakin rendah pula perilaku merokok remaja di Desa Legoksari Kec.Tlogomulyo, Kab.Temanggung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah beberapa saran dari peneliti :

1. Bagi Pemerintah Desa

Bagi Pemerintah Desa disarankan untuk dapat mengarahkan kegiatan pemuda agar tetap positif dengan cara menyediakan sarana dan prasarana guna mendukung kegiatan pemuda. Seperti menyediakan fasilitas kegiatan olah raga, kesenian dan lain-lain.

2. Bagi Orang Tua Subjek

Bagi orang tua remaja disarankan untuk dapat membimbing dan mengawasi kegiatan remaja karena masa remaja merupakan masa yang memiliki peranan penting bagi perkembangan di masa selanjutnya, selain itu masa remaja rentan untuk terlibat perilaku negatif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema perilaku merokok diharapkan untuk mempersiapkan alat ukur dengan baik dan memperbanyak sampel penelitian, sehingga ruang lingkup dan generalisasi hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anna .L.K. Kamis, 3 maret 2016. Remaja jadi Target Pasar Industri Rokok di Indonesia. <http://www.kompas.com>. Diakses 09:13 WIB tanggal 31 maret 2016
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi ke 4. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____. 2003. *Reliabilitas dan Validitas*. Edisi ke 3. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- _____. 2004. *Metode Penelitian*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Desideria, Benedikta. 25 Mei 2015. Kiat Mudah Jelaskan Bahaya Rokok ala Bupati Kulon Progo. <http://www.liputan6.com>. Diakses 11:02 WIB tanggal 23 Oktober 2015
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Edisi 6. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Edisi 5. Jakarta ; Erlangga.
- Komasari, D & Helmi A,F. 2000. Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja. *Jurnal Psikologi*. Vol. 1 ,No. 1,p. 37-47
- Lloyd-Richardson. Papandonatos, G. Kazura, A. Stanton, C. Niaura, R. 2002. *Differentiating Stages of Smoking Intensity Among Adolescents: Stage-Specific Psychological and Social Influences*. *Journal of Conslting and Clinical Psychology*. Vol. 70, No. 4, p 998-1009.
- Monks, F.J & Knoers, A.M.P. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Edisi ke 11-15. Diterjemahkan Oleh : Haditono, S.R. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Myers, David. G. 2014. *Psikologi Sosial*. Edisi 10. Jakarta : Salemba Humanika.
- Piasecki, T.M. Richardson, E.A. Smith, S.M. 2011. *Self-Monitores Motives for Smoking Among Collage Student*. *Psychology of Addictive Behaviors*. Vol. 21, No. 3, p. 328-337.
- Prawitasari. 2012. *Psikologi Terapan*. Jakarta: Erlangga

- Puskesmas Temanggung. 10 Oktober 2006. <http://www.dinkes-temanggungkab.org>. Diakses 15:13 WIB tanggal 4 Januari 2016
- Putra, Bimma Adi. 2013. Hubungan antara Intensitas Perilaku Merokok dengan Tingkat Insomnia. *Skripsi* (diterbitkan). Semarang : Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
- Putri, K.R.A. 2013. eJournal Psikologi. *Hubungan antara Identitas Sosial dan Konformitas dengan Perilaku Agresi pada Suporter Sepakbola Persisam Putra Samarinda*. Vol.1, No.3,p. 241-253
- Rachmat, M, Thaha, R.M, dan Syafar, M. 2013. *Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. Vol.7, No.11,p. 502-508
- Sanjiwani, N.L.P.Y. & Budisetyani, I.G.A.P. 2014. Pola Asuh Permisif Ibu dan Perilaku Merokok pada Remaja Laki-laki di SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol. 1, No. 2, p. 344-352
- Sari, Ester Musvita. 2014. Hubungan antara identitas diri dan dukungan sosial keluarga dengan perilaku merokok pada remaja putra di kelurahan jebres Surakarta. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Surakarta: Program Studi S1 Psikologi Universitas Sebelas Maret
- Sarwono, S.W, & Meinarno, E.A. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Salemba Humanika
- Sears David O, Freedman J L & Pelpau L A. 1985.*Psikologi Sosial: Edisi Kelima; Jilid 2*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Sebayang, Jessica. 2011. Hubungan antara *body image* dan konformitas dengan perilaku konsumtif pada siswi kelas XI SMAN 7 Surakarta. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Surakarta: Program Studi S1 Psikologi Universitas Sebelas Maret.
- Sitepoe, Mangku. 2000. *Kekhususan Rokok Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo
- Tulenan, M, Rompas, S, dan Ismanto, A.Y. 2015. *Hubungan Perilaku Merokok dengan Prestasi Belajar pada Remaja Perokok di SMA Negeri 1 Rembukan*. Vol. 3, No. 2,p.1-7
- Yuliantari, M.I & Hendriyanto, Y.K. 2015. *Hubungan Konformitas dan Harga Diri dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Putri di Kota Denpasar*. *Jurnal Psikologi Udayana*. Vol. 2, No. 1, p. 89-99.

SKALA PSIKOLOGI



Disusun Oleh

SUGENG PERMADI

11120162K

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

201

Kepada Rekan-rekan yang berbahagia

Bersama ini saya memohon bantuan Rekan-rekan sekalian untuk berkenan mengisi pernyataan-pernyataan dalam skala yang telah saya susun ini. Skala ini saya susun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) di Program Studi S1 Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta.

Sebagai kelengkapan data penelitian, maka dimohon dengan hormat untuk mengisi data-data di bawah ini,

Nama :.....

Usia :.....

Sekolah :.....

Pertama kali merokok :.....

Ayah/Ibu perokok : Ya
 Tidak

Saudara kandung perokok : Ya
 Tidak

Teman dekat perokok : Ya
 Tidak

Jumlah konsumsi rokok :.....batang/hari

PETUNJUK UMUM PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik setiap petunjuk pengisian data
2. Pilihlah jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan, pendapat, dan keyakinan Rekan-rekan sendiri.
3. Saya berharap Rekan-rekan menjawab semua pernyataan yang ada, jangan sampai ada pernyataan yang dilewatkan.
4. Semua jawaban baik dan benar, tidak ada jawaban yang salah.
5. Semua jawaban Rekan-rekan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan memberi pengaruh apapun bagi diri rekan-rekan semua.
6. Atas perhatian dan kesediaan Rekan-rekan untuk mengisi skala ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Bacalah baik-baik setiap pernyataan berikut dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Rekan-rekan dengan memberi tanda Centang () pada kolom yang tersedia,

SS : Bila pernyataan tersebut *sangat sesuai* dengan keadaan Anda

S : Bila pernyataan tersebut *sesuai* dengan keadaan Anda

TS : Bila pernyataan tersebut *tidak sesuai* dengan keadaan Anda

STS : Bila pernyataan tersebut *sangat tidak sesuai* dengan keadaan Anda

Hormat saya,
Sugeng Permadi

Skala *Tryout* Konformitas

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 1 | Saya sering mengikuti keinginan teman walaupun berbeda dengan keinginan sendiri. | | | | |
| 2 | Saya beranitampil apa adanya walaupun berbeda dengan perilaku teman. | | | | |
| 3 | Saya merasa lebih banyak mengetahui informasi daripada teman. | | | | |
| 4 | Saya akan melakukan apa saja agar kelompok menerima. | | | | |
| 5 | Saat teman-teman menjauhi, saya merasa sedih. | | | | |
| 6 | Saya memiliki pendapat yang sama dengan teman dalam beberapa hal. | | | | |
| 7 | Saya akan menegur teman apabila teman saya melakukan kesalahan. | | | | |
| 8 | Saya akan berperilaku seperti yang disarankan teman-teman saya. | | | | |
| 9 | Teman-teman saya lebih banyak mengetahui informasi terbaru daripada saya. | | | | |
| 10 | Dalam pengambilan keputusan saya mengikuti saran dari teman. | | | | |
| 11 | Saya berperilaku seperti teman-teman agar diterima | | | | |
| 12 | Saya merasa keberatan ketika di ejek teman. | | | | |
| 13 | Saya selalu bertanya kepada teman saat tidak mengerti tentang suatu hal. | | | | |
| 14 | Saya bukanlah orang yang patuh terhadap peraturan terutama di lingkungan. | | | | |
| 15 | Saya tidak pernah melakukan suatu hal agar sesuai dengan harapan orang di sekitar. | | | | |
| 16 | Pendapat teman tidak penting dalam pengambilan keputusan saya. | | | | |
| 17 | Saya takut jika teman akan membicarakan tentang diri saya. | | | | |
| 18 | Dalam bertindak saya meminta pendapat teman. | | | | |
| 19 | Saya merasa naman ketika sendiri daripada berkumpul bersama teman. | | | | |
| 20 | Saya merasa bahwa saya lebih tahu tentang berbagai informasi daripada teman. | | | | |
| 21 | Penampilan saya mengikuti teman agar saya diterima di lingkungan. | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 22 | Saya selalu mengatakan dengan terus terang jika saya tidak setuju dengan teman-teman. | | | | |
| 23 | Saya akan melakukan permintaan teman agar saya disukai. | | | | |
| 24 | Saya mengikuti pendapat teman-teman ketika sedang merasa bingung. | | | | |
| 25 | Saya suka melanggar aturan di lingkungan. | | | | |
| 26 | Saya selalu berperilaku sesuai dengan keinginan sendiri, walaupun tidak sesuai dengan teman. | | | | |
| 27 | Dapat menuruti permintaan teman adalah hal yang menyenangkan bagi saya. | | | | |
| 28 | Saya akan tetap pada pendirian walaupun semua orang menentang. | | | | |
| 29 | Saya lebih suka mengikuti kata hati ketika bertindak. | | | | |
| 30 | Saya tidak mampu mengambil keputusan tanpa bantuan teman. | | | | |

Skala *Tryout* perilaku merokok

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Merokok sudah menjadi kebiasaan saya. | | | | |
| 2. | Saya merasa bebas ketika merokok. | | | | |
| 3. | Saya semakin sering merokok saat merasa banyak persoalan kehidupan. | | | | |
| 4. | Hampir setiap waktu saya merokok. | | | | |
| 5. | Saya merokok hanya karena mengikuti teman saya. | | | | |
| 6. | Saya senang merokok di sekolah bersama teman. | | | | |
| 7. | Saya merasa canggung ketika merokok di tempat umum. | | | | |
| 8. | Merokok satu sampai dua batang perminggu sudah cukup bagi saya. | | | | |
| 9. | Merokok membuat saya merasa lebih bahagia. | | | | |
| 10. | Saya tetap merokok meskipun di sekitar saya ada anak-anak atau orang tua. | | | | |
| 11. | Saya sanggup menghabiskan satu bungkus rokok dalam satu hari. | | | | |
| 12. | Merokok setelah makan siang terasa enak. | | | | |
| 13. | Saya merokok secara terpaksa. | | | | |
| 14. | Ketika mau merokok saya melihat situasi lingkungan terlebih dahulu. | | | | |
| 15. | Saya merasa cukup puas dengan satu batang rokok sehari. | | | | |
| 16. | Saya jarang merokok di pagi hari. | | | | |
| 17. | Merokok membuat saya tidak tenang. | | | | |
| 18. | Merokok di tempat umum adalah hak asasi manusia. | | | | |
| 19. | Saya lemas jika merokok kurang dari 4 batang sehari. | | | | |
| 20. | Rokok yang saya habiskan perhari tidak dihitung jumlahnya. | | | | |
| 21. | Saya mempunyai tempat favorit di sekolah untuk merokok. | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 22. | Merokok tidak boleh dilakukan di sembarang tempat. | | | | |
| 23. | Saya jarang menghisap rokok, jika perlu saja. | | | | |
| 24. | Merokok di malam hari membuat saya sering batuk-batuk. | | | | |
| 25. | Saya harus merokok setiap saat (pagi, siang, sore, atau malam). | | | | |
| 26. | Saya bebas merokok dimana saja saya berada. | | | | |
| 27. | Saya merasa sehat-sehat saja meskipun menghabiskan satu bungkus rokok dalam satu hari. | | | | |
| 28. | Saya merokok setiap hari sebelum tidur atau setelah bangun tidur. | | | | |
| 29. | Merokok membuat saya merasa cemas. | | | | |
| 30. | Saya merasa tidak bebas untuk merokok dimana saja. | | | | |
| 31. | Merokok lebih dari satu batang dalam sehari berdampak buruk bagi kesehatan saya. | | | | |
| 32. | Merokok setiap saat membuat tubuh saya lebih mudah sakit. | | | | |
| 33. | Saya dapat menghilangkan kesedihan setelah merokok. | | | | |
| 34. | Saya merokok di tempat ramai. | | | | |
| 35. | Saya akan menambah jumlah batang rokok yang saya habiskan setiap hari. | | | | |
| 36. | Saya akan tetap merokok hingga lanjut usia. | | | | |
| 37. | Saya merasa dijauhi teman saya ketika merokok. | | | | |
| 38. | Saya merokok hanya ketika berkumpul bersama teman. | | | | |
| 39. | Saya semakin mengurangi jumlah batang rokok yang saya konsumsi setiap hari. | | | | |
| 40. | Merokok di sela waktu bekerja membuat saya lebih merasa lelah. | | | | |
| 41. | Merokok membuat saya merasa menjadi laki-laki sejati. | | | | |

Tabulasi Data Skala *Tryout* Konformitas

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 5 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 6 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 7 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 8 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 9 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 10 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 11 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 12 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 |
| 13 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 14 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 |
| 15 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 16 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 |
| 17 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 18 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 |
| 19 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 |
| 20 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 21 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 22 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 23 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 |
| 24 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 25 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 26 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 27 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 28 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 29 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 30 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 31 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 32 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |

| No | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 |
| 5 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 6 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 |
| 7 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 8 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 9 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 10 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 11 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 12 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 13 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 14 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 |
| 16 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 18 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 |
| 19 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 |
| 20 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 |
| 22 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 |
| 23 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 24 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 25 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 |
| 26 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 27 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 28 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 29 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 30 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 31 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 32 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 |

Koefisien Korelasi Item Total dan Reliabilitas Skala Tryout Konformitas

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 32 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 32 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .639 | 30 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|----|--------|----------------|----|
| X1 | 1.8438 | .44789 | 32 |
| X2 | 1.8125 | .39656 | 32 |
| X3 | 2.9688 | .59484 | 32 |
| X4 | 2.0312 | .86077 | 32 |
| X5 | 1.8125 | .64446 | 32 |
| X6 | 2.8438 | .57414 | 32 |
| X7 | 1.5625 | .50402 | 32 |

| | | | |
|-----|--------|--------|----|
| X8 | 2.1250 | .75134 | 32 |
| X9 | 2.0312 | .47413 | 32 |
| X10 | 2.2812 | .77186 | 32 |
| X11 | 2.2812 | .68318 | 32 |
| X12 | 3.1250 | .87067 | 32 |
| X13 | 3.4688 | .50701 | 32 |
| X14 | 3.0312 | .47413 | 32 |
| X15 | 2.9688 | .53788 | 32 |
| X16 | 2.7500 | .71842 | 32 |
| X17 | 2.5625 | .66901 | 32 |
| X18 | 2.3125 | .99798 | 32 |
| X19 | 3.2812 | .45680 | 32 |
| X20 | 2.8438 | .51490 | 32 |
| X21 | 2.0000 | .43994 | 32 |
| X22 | 1.8125 | .47093 | 32 |
| X23 | 2.2188 | .55267 | 32 |
| X24 | 3.1250 | .65991 | 32 |
| X25 | 3.6562 | .54532 | 32 |
| X26 | 2.0000 | .76200 | 32 |
| X27 | 2.3438 | .86544 | 32 |
| X28 | 2.1875 | .47093 | 32 |
| X29 | 1.6875 | .47093 | 32 |

| | | | |
|-----|--------|--------|----|
| X30 | 2.3438 | .70066 | 32 |
|-----|--------|--------|----|

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X1 | 71.4688 | 29.225 | .391 | .618 |
| X2 | 71.5000 | 30.129 | .237 | .629 |
| X3 | 70.3438 | 32.555 | -.234 | .666 |
| X4 | 71.2812 | 27.822 | .304 | .617 |
| X5 | 71.5000 | 33.484 | -.346 | .678 |
| X6 | 70.4688 | 28.451 | .414 | .611 |
| X7 | 71.7500 | 31.355 | -.051 | .648 |
| X8 | 71.1875 | 25.899 | .635 | .579 |
| X9 | 71.2812 | 31.241 | -.028 | .646 |
| X10 | 71.0312 | 27.902 | .346 | .613 |
| X11 | 71.0312 | 26.031 | .691 | .577 |
| X12 | 70.1875 | 31.577 | -.104 | .668 |
| X13 | 69.8438 | 30.781 | .050 | .641 |
| X14 | 70.2812 | 29.499 | .310 | .623 |
| X15 | 70.3438 | 32.168 | -.187 | .659 |
| X16 | 70.5625 | 29.867 | .119 | .638 |
| X17 | 70.7500 | 28.129 | .386 | .611 |

| | | | | |
|-----|---------|--------|-------|------|
| X18 | 71.0000 | 28.323 | .188 | .634 |
| X19 | 70.0312 | 31.773 | -.129 | .652 |
| X20 | 70.4688 | 33.096 | -.345 | .669 |
| X21 | 71.3125 | 29.254 | .393 | .618 |
| X22 | 71.5000 | 30.000 | .213 | .630 |
| X23 | 71.0938 | 27.249 | .652 | .592 |
| X24 | 70.1875 | 30.609 | .038 | .645 |
| X25 | 69.6562 | 31.072 | -.008 | .646 |
| X26 | 71.3125 | 26.931 | .481 | .597 |
| X27 | 70.9688 | 26.354 | .474 | .594 |
| X28 | 71.1250 | 28.500 | .516 | .608 |
| X29 | 71.6250 | 32.887 | -.331 | .665 |
| X30 | 70.9688 | 26.741 | .564 | .591 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|---------|----------|----------------|------------|
| 73.3125 | 31.319 | 5.59630 | 30 |

Tabulasi Data Skala *Tryout* Perilaku Merokok

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 5 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 6 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 7 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 8 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 9 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 10 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 |
| 11 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 12 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 13 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 14 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 |
| 15 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 |
| 16 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 19 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 20 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 |
| 21 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 22 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 23 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 |
| 24 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 25 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 |
| 26 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 27 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 28 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 29 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 30 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 31 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 |
| 32 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |

| No | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 5 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 6 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 8 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 9 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 10 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 11 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 13 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 15 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 16 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 17 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 20 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 22 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 26 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 27 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 28 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 29 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 31 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 32 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |

Koefisien Korelasi Item Total dan Reliabilitas Skala *Tryout* Perilaku Merokok

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 32 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 32 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .885 | 41 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|----|--------|----------------|----|
| Y1 | 3.6562 | .54532 | 32 |
| Y2 | 3.0312 | .64680 | 32 |
| Y3 | 1.9688 | .78224 | 32 |
| Y4 | 2.2500 | .56796 | 32 |
| Y5 | 3.4062 | .61484 | 32 |
| Y6 | 1.6875 | .64446 | 32 |

| | | | |
|-----|--------|--------|----|
| Y7 | 2.4688 | .80259 | 32 |
| Y8 | 1.6562 | .90195 | 32 |
| Y9 | 3.4688 | .56707 | 32 |
| Y10 | 1.6562 | .74528 | 32 |
| Y11 | 3.2500 | .71842 | 32 |
| Y12 | 3.4062 | .75602 | 32 |
| Y13 | 3.6875 | .64446 | 32 |
| Y14 | 2.1250 | .65991 | 32 |
| Y15 | 3.6562 | .48256 | 32 |
| Y16 | 2.6250 | .87067 | 32 |
| Y17 | 3.8125 | .39656 | 32 |
| Y18 | 3.0000 | .67202 | 32 |
| Y19 | 2.1875 | .59229 | 32 |
| Y20 | 2.0000 | .95038 | 32 |
| Y21 | 1.6875 | .78030 | 32 |
| Y22 | 2.3125 | .64446 | 32 |
| Y23 | 3.1562 | .57414 | 32 |
| Y24 | 3.2812 | .45680 | 32 |
| Y25 | 2.8125 | .73780 | 32 |
| Y26 | 2.1562 | .91966 | 32 |
| Y27 | 3.7500 | .43994 | 32 |
| Y28 | 2.5938 | .61484 | 32 |

| | | | |
|-----|--------|--------|----|
| Y29 | 3.5000 | .50800 | 32 |
| Y30 | 2.5938 | .75602 | 32 |
| Y31 | 3.7500 | .43994 | 32 |
| Y32 | 3.4062 | .49899 | 32 |
| Y33 | 1.9688 | .78224 | 32 |
| Y34 | 2.4688 | .56707 | 32 |
| Y35 | 2.2812 | .63421 | 32 |
| Y36 | 3.3750 | .49187 | 32 |
| Y37 | 3.4062 | .55992 | 32 |
| Y38 | 3.0625 | .50402 | 32 |
| Y39 | 3.1562 | .51490 | 32 |
| Y40 | 3.4375 | .50402 | 32 |
| Y41 | 3.8750 | .33601 | 32 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| Y1 | 113.3750 | 120.306 | .400 | .882 |
| Y2 | 114.0000 | 115.742 | .663 | .877 |
| Y3 | 115.0625 | 114.383 | .621 | .877 |
| Y4 | 114.7812 | 119.338 | .461 | .881 |
| Y5 | 113.6250 | 124.371 | .046 | .887 |

| | | | | |
|-----|----------|---------|-------|------|
| Y6 | 115.3438 | 121.781 | .224 | .885 |
| Y7 | 114.5625 | 118.964 | .330 | .883 |
| Y8 | 115.3750 | 115.532 | .466 | .881 |
| Y9 | 113.5625 | 122.125 | .235 | .884 |
| Y10 | 115.3750 | 114.823 | .627 | .877 |
| Y11 | 113.7812 | 117.273 | .488 | .880 |
| Y12 | 113.6250 | 122.371 | .146 | .887 |
| Y13 | 113.3438 | 121.910 | .215 | .885 |
| Y14 | 114.9062 | 118.152 | .474 | .881 |
| Y15 | 113.3750 | 126.565 | -.130 | .889 |
| Y16 | 114.4062 | 123.217 | .073 | .889 |
| Y17 | 113.2188 | 121.725 | .400 | .883 |
| Y18 | 114.0312 | 118.870 | .414 | .882 |
| Y19 | 114.8438 | 115.620 | .739 | .877 |
| Y20 | 115.0312 | 112.096 | .616 | .877 |
| Y21 | 115.3438 | 117.523 | .429 | .881 |
| Y22 | 114.7188 | 116.209 | .631 | .878 |
| Y23 | 113.8750 | 120.629 | .351 | .883 |
| Y24 | 113.7500 | 119.226 | .597 | .880 |
| Y25 | 114.2188 | 120.499 | .268 | .884 |
| Y26 | 114.8750 | 111.597 | .666 | .876 |
| Y27 | 113.2812 | 122.467 | .280 | .884 |

| | | | | |
|-----|----------|---------|-------|------|
| Y28 | 114.4375 | 120.319 | .348 | .883 |
| Y29 | 113.5312 | 120.902 | .378 | .882 |
| Y30 | 114.4375 | 115.673 | .562 | .879 |
| Y31 | 113.2812 | 123.112 | .213 | .884 |
| Y32 | 113.6250 | 124.565 | .051 | .887 |
| Y33 | 115.0625 | 117.544 | .426 | .881 |
| Y34 | 114.5625 | 120.835 | .339 | .883 |
| Y35 | 114.7500 | 117.484 | .546 | .879 |
| Y36 | 113.6562 | 121.459 | .340 | .883 |
| Y37 | 113.6250 | 120.952 | .335 | .883 |
| Y38 | 113.9688 | 128.934 | -.332 | .891 |
| Y39 | 113.8750 | 117.468 | .686 | .878 |
| Y40 | 113.5938 | 120.378 | .430 | .882 |
| Y41 | 113.1562 | 124.265 | .135 | .885 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|----------|----------|----------------|------------|
| 1.1703E2 | 125.386 | 11.19759 | 41 |

Daftar Subjek Tryout

| Nama | Usia | Pendidikan Terakhir | Usia Pertama kali Merokok | Orang Tua Perokok | Saudara Perokok | Temannya Dekat Perokok | Jumlah Konsumsi Rokok Perhari |
|-----------------|------|---------------------|---------------------------|-------------------|-----------------|------------------------|-------------------------------|
| Sawal Y | 18 | | 16 | Ya | Ya | Ya | 15 |
| Pinggir Faizin | 21 | | 18 | Ya | Tidak | Ya | 15 |
| Rifan Tobi | 18 | | 12 | Ya | Ya | Ya | 10 |
| Juweni | 18 | | 7 | Ya | Ya | Ya | 4 |
| Ajik | 19 | | 17 | Ya | Ya | Ya | 18 |
| Puji R | 20 | | 18 | Ya | Tidak | Ya | 17 |
| Masroi | 21 | | 17 | Ya | Ya | Ya | 16 |
| Nur Ifan | 16 | SMP | 15 | Ya | Ya | Ya | 18 |
| Wari | 21 | | 10 | Ya | Ya | Ya | 22 |
| Novendi S | 17 | SMP | 6 | Ya | Ya | Ya | 26 |
| Adi S | 17 | | 10 | Ya | Ya | Ya | 20 |
| Tusar | 20 | | 17 | Ya | Ya | Ya | 16 |
| Yofan A | 16 | SMP | 10 | Ya | Ya | Ya | 20 |
| Nurrohim | 20 | | 18 | Ya | Ya | Ya | 16 |
| Maskur Dianto | 19 | | 15 | Ya | Tidak | Ya | 20 |
| Nurtopo | 21 | | 18 | Ya | Tidak | Ya | 20 |
| Gendro Saputro | 19 | | 10 | Ya | Tidak | Ya | 25 |
| Taklim | 20 | SD | 9 | Ya | Ya | Ya | 27 |
| Muslimin | 21 | | 15 | Ya | Ya | Ya | 26 |
| Reji Santoso | 18 | | 8 | Ya | Ya | Ya | 24 |
| Judi | 20 | SD | 15 | Ya | Ya | Ya | 22 |
| Ahmad | 20 | SD | 6 | Ya | Ya | Ya | 22 |
| M Ferian | 16 | | 9 | Ya | Ya | Ya | 19 |
| Agus Setiawan | 20 | | 17 | Ya | Tidak | Ya | 20 |
| Nastangin | 21 | | 18 | Ya | Ya | Ya | 12 |
| Warohim | 15 | SMP | 5 | Ya | Ya | Ya | 20 |
| Eriyanto | 18 | | 12 | Ya | Ya | Ya | 15 |
| Robbiy | 16 | | 9 | Ya | Ya | Ya | 16 |
| Wondo | 18 | | 15 | Ya | Tidak | Ya | 15 |
| Maquldi manto | 17 | smp | 10 | Ya | Ya | Ya | 10 |
| Gilang Abimanyu | 20 | SMP | 10 | Ya | Ya | Ya | 14 |
| Raza Pangestu | 17 | Smp | 11 | Ya | Tidak | Ya | 12 |

SKALA PSIKOLOGI



Disusun Oleh

SUGENG PERMADI

11120162K

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

2017

Kepada Rekan-rekan yang berbahagia

Bersama ini saya memohon bantuan Rekan-rekan sekalian untuk berkenan mengisi pernyataan-pernyataan dalam skala yang telah saya susun ini. Skala ini saya susun dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) di Program Studi S1 Psikologi Universitas Setia Budi Surakarta.

Sebagai kelengkapan data penelitian, maka dimohon dengan hormat untuk mengisi data-data di bawah ini,

Nama :

Usia :

Sekolah :

Pertama kali merokok :Usia/Tahun

Ayah/Ibu perokok : Ya
 Tidak

Saudara kandung perokok : Ya
 Tidak

Teman dekat perokok : Ya
 Tidak

Jumlah konsumsi rokok :batang/hari

PETUNJUK UMUM PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik setiap petunjuk pengisian data
2. Pilihlah jawaban yang benar-benar sesuai dengan keadaan, pendapat, dan keyakinan Rekan-rekan sendiri.
3. Saya berharap Rekan-rekan menjawab semua pernyataan yang ada, jangan sampai ada pernyataan yang dilewatkan.
4. Semua jawaban baik dan benar, tidak ada jawaban yang salah.
5. Semua jawaban Rekan-rekan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan memberi pengaruh apapun bagi diri rekan-rekan semua.
6. Atas perhatian dan kesediaan Rekan-rekan untuk mengisi skala ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Bacalah baik-baik setiap pernyataan berikut dan pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan Rekan-rekan dengan memberi tanda Centang () pada kolom yang tersedia,

- SS : Bila pernyataan tersebut *sangat sesuai* dengan keadaan Anda
- S : Bila pernyataan tersebut *sesuai* dengan keadaan Anda
- TS : Bila pernyataan tersebut *tidak sesuai* dengan keadaan Anda
- STS : Bila pernyataan tersebut *sangat tidak sesuai* dengan keadaan Anda

Hormat saya,
Sugeng Permadi

Skala konformitas

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----------|--|-----------|----------|-----------|------------|
| 1 | Saya sering mengikuti keinginan teman walaupun berbeda dengan keinginan sendiri. | | | | |
| 2 | Saya memiliki pendapat yang sama dengan teman dalam beberapa hal. | | | | |
| 3 | Saya takut jika teman-teman membicarakan tentang diri saya. | | | | |
| 4 | Saya akan melakukan apa saja agar kelompok menerima. | | | | |
| 5 | Saya selalu berperilaku sesuai dengan keinginan sendiri, walaupun tidak sesuai dengan keinginan teman. | | | | |
| 6 | Saya berperilaku seperti teman-teman agar dapat diterima. | | | | |
| 7 | Penampilan saya mengikuti teman agar saya diterima di lingkungan | | | | |
| 8 | Saya akan berperilaku seperti yang disarankan teman-teman saya. | | | | |
| 9 | Saya tidak mampu mengambil keputusan tanpa bantuan teman | | | | |
| 10 | Dalam pengambilan keputusan saya mengikuti saran dari teman. | | | | |
| 11 | Dapat menuruti permintaan teman adalah hal yang menyenangkan bagi saya. | | | | |
| 12 | Saya akan tetap pada pendirian walaupun semua orang menentang. | | | | |
| 13 | Saya akan melakukan permintaan teman agar saya disukai. | | | | |
| 14 | Saya bukanlah orang yang patuh terhadap peraturan terutama di lingkungan. | | | | |

Skala Perilaku Merokok

| No | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Merokok sudah menjadi kebiasaan saya. | | | | |
| 2. | Saya merasa bebas ketika merokok. | | | | |
| 3. | Saya semakin sering merokok saat merasa banyak persoalan kehidupan. | | | | |
| 4. | Saya merokok di tempat ramai. | | | | |
| 5. | Rokok yang saya habiskan perhari tidak terhitung jumlahnya. | | | | |
| 6. | Hampir setiap waktu saya merokok. | | | | |
| 7. | Saya merasa canggung ketika merokok di tempat umum. | | | | |
| 8. | Merokok satu sampai dua batang perminggu sudah cukup bagi saya. | | | | |
| 9. | Merokok membuat saya merasa cemas. | | | | |
| 10. | Saya tetap merokok meskipun di sekitar saya ada anak-anak atau orang tua. | | | | |
| 11. | Saya sanggup menghabiskan satu bungkus rokok dalam satu hari. | | | | |
| 12. | Merokok tidak boleh dilakukan di sembarang tempat. | | | | |
| 13. | Merokok di sela waktu bekerja membuat saya lebih merasa lelah. | | | | |
| 14. | Ketika mau merokok saya melihat situasi lingkungan terlebih dahulu. | | | | |
| 15. | Saya semakin mengurangi jumlah batang rokok yang saya konsumsi setiap hari. | | | | |
| 16. | Saya akan tetap merokok hingga lanjut usia. | | | | |
| 17. | Merokok membuat saya tidak tenang. | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 18. | Merokok di tempat umum adalah hak asasi manusia. | | | | |
| 19. | Saya lemas jika merokok kurang dari 4 batang sehari. | | | | |
| 20. | Saya merokok setiap hari sebelum tidur atau setelah bangun tidur. | | | | |
| 21. | Saya mempunyai tempat favorit di sekolah untuk merokok. | | | | |
| 22. | Saya merasa dijauhi teman saya ketika merokok. | | | | |
| 23. | Saya jarang menghisap rokok, jika perlu saja. | | | | |
| 24. | Merokok di malam hari membuat saya sering batuk-batuk. | | | | |
| 25. | Saya dapat menghilangkan kesedihan setelah merokok. | | | | |
| 26. | Saya bebas merokok dimana saja saya berada. | | | | |
| 27. | Saya akan menambah jumlah batang rokok yang saya habiskan setiap hari. | | | | |
| 28. | Saya merasa tidak bebas untuk merokok dimana saja. | | | | |

Tabulasi Data Penelitian Skala Konformitas

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | Skor Total |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|------------|
| 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 26 |
| 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 26 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 35 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 34 |
| 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 34 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 43 |
| 7 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 26 |
| 8 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 35 |
| 9 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 39 |
| 10 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 29 |
| 11 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 30 |
| 12 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 50 |
| 13 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 33 |
| 14 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 33 |
| 15 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 28 |
| 16 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 34 |
| 17 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 37 |
| 18 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 33 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 35 |
| 20 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 41 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 22 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 27 |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 35 |
| 24 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 39 |
| 25 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 29 |
| 26 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 30 |
| 27 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 35 |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 43 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 30 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 27 |
| 31 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 40 |
| 32 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 41 |
| 33 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 31 |

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | Skor Total |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|------------|
| 34 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 32 |
| 35 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 50 |
| 36 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 31 |
| 37 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 42 |
| 38 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 28 |
| 39 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 34 |
| 40 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 37 |
| 41 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 33 |
| 42 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 32 |
| 43 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 32 |
| 44 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 45 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 27 |
| 46 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 47 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 41 |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 44 |
| 49 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 27 |
| 50 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 27 |
| 51 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 36 |
| 52 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 38 |
| 53 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 40 |
| 54 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 41 |
| 55 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 32 |
| 56 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 37 |
| 57 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 38 |
| 58 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 36 |
| 59 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 34 |
| 60 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 37 |
| 61 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 33 |
| 62 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 30 |
| 63 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 30 |
| 64 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 45 |
| 65 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 29 |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 40 |
| 67 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 41 |
| 68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 42 |

Tabulasi Data Penelitian Skala perilaku Merokok

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 6 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 8 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 |
| 9 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 |
| 10 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 |
| 11 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 12 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 13 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 14 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 15 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 17 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 19 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 20 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 21 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 |
| 22 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 25 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 26 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 27 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 |
| 28 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 29 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 30 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 |
| 31 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 32 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 33 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 34 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 |

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 35 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 36 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 |
| 37 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 39 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 |
| 40 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 41 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 |
| 42 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 43 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 44 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 45 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 |
| 46 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 47 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 48 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 |
| 49 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 50 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 51 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 52 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 53 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 |
| 56 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 57 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 58 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 59 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 60 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 61 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 62 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 |
| 63 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 64 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 65 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 66 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 67 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 69 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 |

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 70 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 |
| 71 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 72 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 73 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 74 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 75 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 76 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 77 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 |

| No | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | Skor Total |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|
| 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 63 |
| 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 69 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 74 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 104 |
| 5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 69 |
| 6 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 78 |
| 7 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 83 |
| 8 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 80 |
| 9 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 60 |
| 10 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 59 |
| 11 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 66 |
| 12 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 86 |
| 13 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 67 |
| 14 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 78 |
| 15 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 45 |
| 16 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 74 |
| 17 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 82 |
| 18 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 82 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 86 |
| 20 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 74 |
| 21 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 71 |
| 22 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 75 |
| 23 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 73 |
| 24 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 101 |

| No | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | Skor Total |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|
| 25 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 75 |
| 26 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 77 |
| 27 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 76 |
| 28 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 101 |
| 29 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 77 |
| 30 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 57 |
| 31 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 62 |
| 32 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 86 |
| 33 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 70 |
| 34 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 67 |
| 35 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 77 |
| 36 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 75 |
| 37 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 101 |
| 38 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 87 |
| 39 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 79 |
| 40 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 86 |
| 41 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 59 |
| 42 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 66 |
| 43 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 86 |
| 44 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 67 |
| 45 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 69 |
| 46 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 69 |
| 47 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 74 |
| 48 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 58 |
| 49 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 72 |
| 50 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 31 |
| 51 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 74 |
| 52 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 59 |
| 53 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 77 |
| 54 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 101 |
| 55 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 73 |
| 56 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 68 |
| 57 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 77 |
| 58 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 101 |
| 59 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 101 |

| No | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | Skor Total |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|
| 60 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 77 |
| 61 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 72 |
| 62 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 59 |
| 63 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 70 |
| 64 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 70 |
| 65 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 34 |
| 66 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 99 |
| 67 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 84 |
| 68 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 80 |
| 69 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 80 |
| 70 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 80 |
| 71 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 67 |
| 72 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 72 |
| 73 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 69 |
| 74 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 80 |
| 75 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 69 |
| 76 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 74 |
| 77 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 35 |

Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

| | N | Mean | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|-------------|----|-------|----------------|---------|---------|
| Konformitas | 77 | 35.17 | 6.218 | 26 | 50 |
| Merokok | 77 | 74.09 | 14.369 | 31 | 104 |

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Konformitas | Merokok |
|----------------------------------|----------------|-------------|---------|
| N | | 77 | 77 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 35.17 | 74.09 |
| | Std. Deviation | 6.218 | 14.369 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .096 | .118 |
| | Positive | .096 | .107 |
| | Negative | -.070 | -.118 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .840 | 1.034 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .480 | .235 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linieritas

Case Processing Summary

| | Cases | | | | | |
|-----------------------|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
| | Included | | Excluded | | Total | |
| | N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| Merokok * Konformitas | 77 | 100.0% | 0 | .0% | 77 | 100.0% |

Report

Merokok

| Konfor mitas | Mean | N | Std. Deviation |
|-----------------|-------|----|----------------|
| 26 | 71.67 | 3 | 10.263 |
| 27 | 64.00 | 6 | 17.911 |
| 28 | 55.67 | 3 | 27.592 |
| 29 | 63.83 | 6 | 15.715 |
| 30 | 68.20 | 5 | 6.535 |
| 31 | 72.50 | 2 | 3.536 |
| 32 | 73.00 | 4 | 9.201 |
| 33 | 71.60 | 5 | 9.072 |
| 34 | 85.40 | 5 | 16.041 |
| 35 | 77.80 | 5 | 5.310 |
| 36 | 87.50 | 2 | 19.092 |
| 37 | 78.25 | 4 | 7.762 |
| 38 | 68.00 | 2 | 12.728 |
| 39 | 80.33 | 3 | 20.502 |
| 40 | 74.80 | 5 | 14.567 |
| 41 | 83.80 | 5 | 11.100 |
| 42 | 90.50 | 2 | 14.849 |
| 43 | 89.50 | 2 | 16.263 |
| 44 | 68.67 | 3 | 9.713 |
| 45 | 68.50 | 2 | 2.121 |
| 50 | 81.00 | 3 | 4.583 |
| Total | 74.09 | 77 | 14.369 |

ANOVA Table

| | | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------------|----------------|-----------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Merokok * | Between Groups | (Combined) | 5602.014 | 20 | 280.101 | 1.555 | .099 |
| Konformitas | | Linearity | 1933.639 | 1 | 1933.639 | 10.731 | .002 |
| | | Deviation from Linearity | 3668.374 | 19 | 193.072 | 1.072 | .403 |
| | Within Groups | | 10090.350 | 56 | 180.185 | | |
| | Total | | 15692.364 | 76 | | | |

Measures of Association

| | R | R Squared | Eta | Eta Squared |
|-----------------------|------|-----------|------|-------------|
| Merokok * Konformitas | .351 | .123 | .597 | .357 |

3. Uji Hipotesis

Correlations

| | | Konformitas | Merokok |
|-------------|---------------------|-------------|---------|
| Konformitas | Pearson Correlation | 1 | .351** |
| | Sig. (2-tailed) | | .002 |
| | N | 77 | 77 |
| Merokok | Pearson Correlation | .351** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | |
| | N | 77 | 77 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Daftar Subjek Penelitian

| Nama | Usia | Pendidikan terakhir | Pertama kali Merokok | Orang Tua Perokok | Saudara Perokok | Teman Dekat Perokok | Konsumsi Batang rokok perhari |
|---------------------------|------|---------------------|----------------------|-------------------|-----------------|---------------------|-------------------------------|
| Maqul Dwi Tara | 15 | SMP | 10 | ya | ya | ya | 10 |
| Putra Tejo Sumedi | 20 | SMP | 12 | ya | tidak | ya | 15 |
| Ricky Destiawan | 21 | SMK | 12 | ya | tidak | ya | 16 |
| Wahyu Aji Sutikno | 19 | SMP | 12 | ya | ya | ya | 20 |
| Saifudin Handayani | 21 | SMP | 15 | ya | ya | ya | 16 |
| Vicci Muchmin Vocal Rais | 17 | SMA | 12 | ya | ya | ya | 14 |
| Duta Gusti Bagus Rahayu | 18 | SMP | 10 | ya | tidak | ya | 16 |
| Achmad Irvan | 20 | SMK | 12 | ya | tidak | ya | 12 |
| Teguh Rahayu | 15 | SMP | 12 | ya | tidak | ya | 12 |
| Achmat Afif Rifai | 18 | STM | 10 | ya | ya | ya | 16 |
| Dwi Gusmanto | 19 | SMP | 13 | ya | ya | ya | 16 |
| Arnaldo Yudhistira | 20 | SMK | 15 | ya | tidak | ya | 8 |
| Hardian Komarudin | 15 | SMP | 11 | ya | tidak | ya | 13 |
| Handika Fani Hernandi | 15 | SMP | 11 | ya | ya | ya | 13 |
| Ayom Wandono | 19 | SMK | 12 | ya | ya | ya | 16 |
| Marendra Restu Anggi | 18 | SMK | 12 | ya | tidak | ya | 12 |
| Didi Setyawan | 17 | SMP | 10 | ya | ya | ya | 16 |
| Aqistario Prihandoko | 16 | SMP | 14 | ya | ya | ya | 12 |
| Windi Slamet Bedot Rahayu | 20 | SMP | 12 | ya | tidak | ya | 18 |
| Cahyo Bhakti S | 16 | SD | 13 | ya | ya | ya | 10 |
| Ariya | 15 | SMP | 14 | ya | ya | ya | 6 |
| Mevan Nur A | 21 | SMP | 19 | ya | tidak | ya | 16 |
| Sholikun Fajar Bintoro | 20 | SD | 15 | ya | tidak | ya | 16 |
| Mantaat | 17 | SMP | 10 | ya | ya | ya | 18 |
| Igo Damayan | 15 | SMP | 12 | ya | tidak | ya | 10 |
| Anang Dwi Utomo | 19 | SMP | 13 | ya | ya | ya | 16 |
| Aggy SW | 19 | SMP | 15 | ya | ya | ya | 13 |
| Devan Anbar F | 17 | SMP | 15 | ya | ya | ya | 12 |
| Fajar Basuki | 17 | SMP | 12 | ya | ya | ya | 6 |
| Denni P | 20 | SMP | 15 | ya | ya | ya | 16 |
| Wahyu Romandon | 17 | SMP | 15 | ya | ya | ya | 10 |
| Sahrul Achmat Ifahudin | 19 | SD | 14 | ya | tidak | ya | 16 |
| Ade Putra N | 21 | SD | 13 | ya | ya | ya | 17 |
| Achmat Awaludin | 18 | SMP | 13 | ya | ya | ya | 12 |

| Nama | Usia | Pendidikan terakhir | Pertama kali Merokok | Orang Tua Perokok | Saudara Perokok | Teman Dekat Perokok | Konsumsi Batang rokok perhari |
|---------------------------|------|---------------------|----------------------|-------------------|-----------------|---------------------|-------------------------------|
| Yayan Arfianto | 17 | SMA | 16 | ya | ya | ya | 6 |
| Fanchu Rochman | 20 | SD | 12 | ya | ya | ya | 16 |
| Arif Mazuki | 21 | SMP | 10 | ya | tidak | ya | 20 |
| Adhi Saputra | 20 | SMA | 13 | ya | tidak | ya | 14 |
| Fajar Alaraf | 21 | Kuliah | 18 | ya | ya | ya | 8 |
| Tri Wibowo | 18 | SD | 12 | ya | ya | ya | 16 |
| Makhorinda | 21 | SMP | 15 | ya | ya | ya | 12 |
| Rofik | 18 | SMK | 12 | ya | ya | ya | 14 |
| Romadon Subur Tabah Utama | 18 | SMA | 17 | ya | tidak | ya | 10 |
| Agung | 17 | SD | 12 | ya | tidak | ya | 12 |
| Andrian Cahyo Wicaksono | 16 | SMP | 15 | ya | tidak | ya | 6 |
| Novendra Dwiki | 16 | SMP | 13 | ya | ya | ya | 12 |
| Doni D P | 16 | SD | 15 | ya | ya | ya | 10 |
| Farhan Masduq | 16 | SMP | 15 | ya | tidak | ya | 10 |
| Norholis Saiful | 15 | SMP | 13 | ya | tidak | ya | 6 |
| Dian jati | 21 | SMA | 17 | ya | tidak | ya | 10 |
| Bagas A | 15 | SMP | 14 | ya | tidak | ya | 6 |
| Agus R | 16 | SMP | 13 | ya | ya | ya | 13 |
| Higma Bakti | 17 | SMP | 15 | ya | ya | ya | 16 |
| Ferdian G | 20 | SMP | 18 | ya | ya | ya | 16 |
| Mahmud Subekti | 21 | SMP | 15 | ya | tidak | ya | 20 |
| A fendi P | 19 | SMP | 17 | ya | ya | ya | 18 |
| Rudi | 21 | SMP | 10 | ya | ya | ya | 20 |
| Resa | 21 | Kuliah | 6 | ya | ya | ya | 16 |
| Andhang Dwi S | 21 | SMA | 19 | ya | tidak | ya | 20 |
| Gafar | 21 | SMP | 15 | ya | ya | ya | 16 |
| Hermawan Bayu | 18 | SD | SMP | ya | ya | ya | 14 |
| Kukuh Agung | 18 | SD | 14 | ya | tidak | ya | 16 |
| Verry Eko Budiyanto | 16 | SMP | 15 | ya | tidak | ya | 12 |
| Erick Anggar Rukmono | 16 | SMP | 15 | ya | tidak | ya | 8 |
| Arif Muchtandan | 19 | SMP | 13 | ya | ya | ya | 15 |
| Niko Vava Arif | 19 | SD | 10 | ya | tidak | ya | 20 |
| Fahrudin Isfirul Alfian | 16 | SMA | 14 | ya | tidak | ya | 12 |
| Arvian Arifudin | 19 | SMP | 15 | ya | ya | ya | 16 |
| Dhany Ekatama | 16 | SD | 13 | ya | ya | ya | 12 |
| Nasrur Solihin | 20 | SMP | 12 | ya | ya | ya | 14 |
| Achmad Annas | 20 | SD | 12 | ya | ya | ya | 16 |

| Nama | Usia | Pendidikan terakhir | Pertama kali Merokok | Orang Tua Perokok | Saudara Perokok | Teman Dekat Perokok | Konsumsi Batang rokok perhari |
|---------------------|------|---------------------|----------------------|-------------------|-----------------|---------------------|-------------------------------|
| Toni Febri | 19 | SMP | 12 | ya | ya | ya | 16 |
| Puji Kuat | 21 | SMP | 10 | ya | ya | ya | 15 |
| Syahrul Fahrudin | 15 | SMP | 14 | ya | ya | ya | 10 |
| Bangkit Angga | 16 | SMA | 15 | ya | tidak | ya | 8 |
| Santika Ady Murdani | 20 | SMK | 17 | ya | ya | ya | 15 |
| Ahmad Ngazin | 21 | SMP | 10 | ya | ya | ya | 10 |